

SKRIPSI

**PENGARUH EFEKTIVITAS KINERJA APARATUR DESA
DAN PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KEPUASAN
MASYARAKAT DITINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM DI GAMPONG DAYAH SINTHOP KECAMATAN
MILA KABUPATEN PIDIE**



Disusun Oleh:

**KHATUN MAWADDAH
NIM. 180602089**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2023 M/ 1444 H**

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Khatun Mawaddah

NIM : 180602089

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 25 Juli 2023

Yang Menyatakan



Khatun Mawaddah
Khatun Mawaddah

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Pengaruh Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie

Disusun Oleh:

KHATUN MAWADDAH

NIM. 180602089

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP.197103172008012007

Seri Murni, S.E., M.Si., Ak
NIP.197210112014112001

Mengetahui

Ketua Program Studi Ekonomi Syariah,

Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 197103172008012007

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL

Khatun Mawaddah

NIM: 180602089

Dengan Judul:

PENGARUH EFEKTIVITAS KINERJA APARATUR DESA DAN PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT DITINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM DI GAMPONG DAYAH SINTHOP KECAMATAN MILA KABUPATEN PIDIE

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi S1 dalam bidang Ekonomi Syariah

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 14 Juni 2023 M
25 Dzulqa'dah 1444 H

Banda Aceh

Tim Penilai Seminar Hasil Skripsi

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Nilam Sari, M.Ag

NIP. 197103172008012007

Seri Murni, S.E., M.Si., Ak

NIP. 197210112014112001

Penguji I,

Penguji II,

Ayumiati, S.E., M.Si

NIP. 197806152009122002

Jalaluddin, M.A

NIDN. 2030126502

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dr. Hafas Furqani, M. Ec

NIP. 198006252009011009



**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Khatun Mawaddah

NIM : 180602089

Fakultas/Program/Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah

E-mail : 180602089@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti, Non-Eklusif (*Non-exclusive Royalty-Frees Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi ...

yang berjudul:

Pengaruh Efektivitas Kinerja Aparatur Desa Dan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 14 Juni 2023

Mengetahui,

Penulis

Khatun Mawaddah
180602089

Pembimbing I

Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP:197103172008012007

Pembimbing II

Seri Murni, S.E., M.Si., Ak
NIP. 197210112014112001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”. (QS. Al-Insyirah [94]: 5-6).

Ketika saya sedang mencari referensi tidak sengaja saya menemukan kalimat yang cukup menyentuh dari sebuah skripsi “Sudah bab berapa? Tetap semangat ya, pasti selesai kok”

Lulus tepat waktu menjadi sebuah kebanggaan tersendiri bagi saya. Namun, terlambat lulus atau tidak lulus tepat waktu bukanlah sebuah kejahatan. Bukanlah sebuah aib. Alangkah kerdilnya pemikiran seseorang jika mengukur kepintaran seseorang hanya dari siapa yang paling cepat lulus kuliah. Bukankah sebaik-baiknya skripsi adalah skripsi yang selesai? Baik itu selesai tepat waktu ataupun tidak tepat waktu. (SA)

Bukankah setiap orang punya waktunya masing-masing? Bukankah setiap orang punya prosesnya tersendiri dan rintangan yang berbeda-beda? Jadi harus tetap semangat ya, karena waktu dan proses setiap orang berbeda-beda dan tidak bisa disamakan. Jangan takut tertinggal dari orang lain ya, karena skripsi bukan ajang perlombaan. Jangan menyerah, teruslah berusaha semaksimal mungkin dan selalu berdoa kepada Allah. Yakinlah bahwa kamu pasti bisa melewatinya dan menyelesaikan skripsimu. (Penulis)

Alhamdulillahirabbil' alamin,

Saya persembahkan skripsi ini untuk wanita hebat, wanita nomor satu yang sangat berarti dalam hidup saya di dunia ini yaitu Ibunda tercinta, yang setiap do'a darinya sangat berharga untuk hidup saya dan yang menentukan berhasilnya saya dulu, sekarang dan nanti. Skripsi ini juga saya persembahkan untuk Nyanyak dan Abu orang yang terpenting dalam hidup saya (setelah Ibunda tercinta), yang telah memberikan dukungan dari segi moril dan material serta tiada hentinya do'a yang dipanjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa hanya untuk mewujudkan impian saya. Ucapan terima kasih saja takkan

mampu membalas jasa Mamak, Nyanyak dan Abu yang selama ini telah memberikan dukungan dan doa yang tiada henti untuk saya dalam meraih cita-cita. Terima kasih untuk Mamak, Nyanyak dan Abu. Terimakasih juga untuk semua orang yang telah memberikan dukungan, menyemangati dan mendoakan saya.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'amin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie”**. Shalawat beriring salam tidak lupa penulis sanjungkan ke pangkuan junjungan alam Nabi Muhammad Saw., beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah memberikan teladan yang baik bagi kehidupan seluruh umat manusia.

Penelitian ini disusun untuk menyelesaikan tugas akhir dan mencapai derajat Strata Satu (S1) Program Studi Ekonomi Syari'ah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesilapan dan kesulitan. Namun berkat bantuan dari berbagai pihak alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Dr. Hafas Furqani, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Ibu Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ibu Ayumiati, S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah.
3. Bapak Hafiizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E selaku Ketua Laboratorium dan Dosen Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Ibu Dr. Nilam Sari, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Seri Murni, S.E, M.Si., Ak selaku pembimbing II yang telah banyak

- membantu, memberikan ilmu, meluangkan waktu serta tak bosan-bosannya memberikan arahan, dukungan dan motivasi kepada penulis demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Ayumiati, S.E., M.Si selaku penguji I dan Bapak Jalaluddin, M.A selaku penguji II. Terima kasih atas segala ilmu, arahan serta masukan, dukungan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis agar skripsi ini dapat sempurna.
 6. Ibu Hafidhah, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah membimbing, memberikan nasehat, dukungan dan motivasi terbaik untuk penulis selama menempuh pendidikan di Program Studi Strata Satu (S1) Ekonomi Syariah.
 7. Seluruh staf dan dosen-dosen yang mengajar pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Terima kasih atas ilmu-ilmu yang engkau berikan kepada penulis.
 8. Yang tercinta Ibunda Juwayryah A.Md.Gz., SP, Nyanyak dan Abu. Terima kasih kepada Ibunda, Nyanyak dan Abu atas segala do'a yang tak pernah berhenti untuk dilangitkan dan senantiasa menyertai penulis. Terima kasih atas semua cinta dan kasih sayang, pengorbanan, kepercayaan, dukungan, semangat dan motivasi terbaik yang Ibunda, Nyanyak dan Abu berikan kepada penulis dan tentunya sangat berpengaruh terhadap penulis dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Studi Ekonomi Syari'ah. Untuk yang tersayang kakak Sri Astuti, S.Tr.Kes, dan adik M. Hari Akbar yang telah membantu mendoakan, serta tak bosan-bosannya memberikan dukungan, menyemangati dan memberikan motivasi kepada penulis. Semoga kita bisa menjadi anak yang bermanfaat dan dapat membanggakan serta membahagiakan kedua orang tua kita, Aamiin.
 9. Sahabat-sahabat tersayang yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah senantiasa menemani, menyemangati, membantu serta memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih atas

kebersamaan kita selama ini, atas dukungan, motivasi dan saling menyemangati sehingga kita bertahan sampai ke tahap akhir untuk meraih gelar sarjana. Semoga kesuksesan segera menghampiri kita, Aamiin.

10. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan yaitu mahasiswa/i Ekonomi Syariah Leting 2018 terima kasih atas dukungan dan bantuan dalam segala hal. Semoga kita semua menjadi orang yang berguna bagi bangsa dan negara, Aamiin.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini terlepas dari kata sempurna, tetapi penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya, Aamiin.

Banda Aceh, 23 November 2022

Penulis,



Khatun Mawaddah



UNIVERSITAS
AR - RANIRY

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Materi P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987-Nomor:0543b/u/1987

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N

11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	هـ	H
13	ش	Sy	28	ء	,
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal Tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal Rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara hakikat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh

kaifa : كيف

haura : هول

3. **Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اِي	<i>Fathah dan ya</i>	Ā
وِي	<i>Fathah dan wau</i>	Ī
وِي	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

Contoh:

qāla : قَالَ

ramā : رَمَى

qīla : قِيلَ

yaqūlu : يَقُولُ

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta *Marbutah* (ة) hidup

Ta *Marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah t.

b. Ta *Marbutah* (ة) mati

Ta *Marbutah* (ة) yang mati atas mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu transliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ: *raudah al-atfāl/ raudatul atfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ: *al-Madīnah al-Munawwarah/*

al-Madīnatul Munawwarah Talha : طَلْحَةُ

Catatan :

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi. Seperti M.Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lain ditulis sesuai kaidah penerjemahan.

Contoh: Hamad Ibn Sulaiman

2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Khatun Mawaddah
Nim : 180602089
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie
Pembimbing I : Dr. Nilam Sari, M.Ag
Pembimbing II : Seri Murni, S.E., M.Si., Ak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 100 responden. Jenis data yang digunakan adalah data data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Metode analisis penelitian dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan alat bantu *SPSS Statistics 26*. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Kinerja aparatur desa secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie. (2) Pengelolaan dana desa secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie. (3) Kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie.

Kata Kunci: *Efektivitas Kinerja Aparatur Desa, Pengelolaan Dana Desa, Kepuasan Masyarakat*

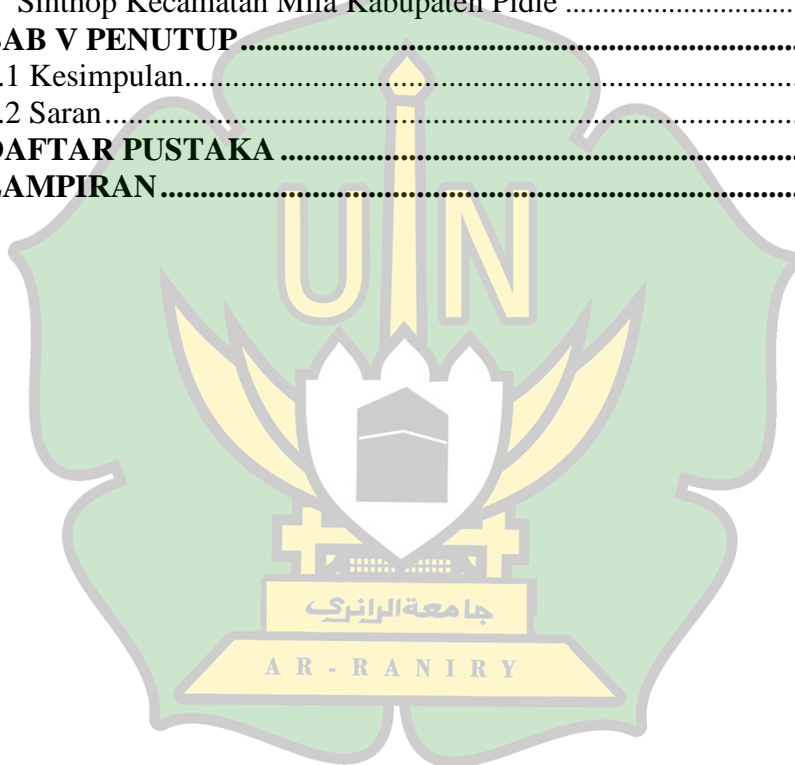
DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	i
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG HASIL.....	iii
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Sistematika Penelitian	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
2.1 Kepuasan Masyarakat	14
2.1.1 Pengertian Kepuasan Masyarakat	14
2.1.2 Indikator Kepuasan Masyarakat	16
2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Masyarakat	17
2.1.4 Kepuasan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam	19
2.2 Efektivitas Kinerja Aparatur Desa	20
2.2.1 Pengertian Efektivitas Kinerja Aparatur Desa.....	20
2.2.2 Indikator Efektivitas Kinerja Aparatur Desa	24
2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja	28
2.2.4 Kinerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam	28
2.3 Pengelolaan Dana Desa.....	32
2.3.1 Pengertian Pengelolaan.....	32
2.3.2 Dana Desa.....	35
2.3.3 Sumber Dana Desa	36

2.3.4 Tujuan Dana Desa	37
2.3.5 Manfaat Dana Desa	38
2.3.6 Indikator Pengelolaan Dana Desa	39
2.3.7 Fungsi Pengelolaan Dana Desa	41
2.3.8 Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam .	44
2.4 Penelitian Terkait	48
2.5 Keterkaitan Antar Variabel	64
2.5.1 Pengaruh Efektivitas Kinerja Aparatur Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat	64
2.5.2 Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat.....	65
2.5.3 Pengaruh Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat	67
2.6 Kerangka Pemikiran	67
2.7 Hipotesis Penelitian	68
BAB III METODE PENELITIAN	70
3.1 Jenis Penelitian	70
3.2 Lokasi Penelitian	70
3.3 Populasi dan Sampel	71
3.3.1 Populasi.....	71
3.3.2 Sampel.....	71
3.4 Sumber Data	74
3.4.1 Data Primer	74
3.4.2 Data Sekunder	74
3.5 Teknik Pengumpulan Data	75
3.6 Skala Pengukuran	75
3.7 Operasional Variabel Penelitian	78
3.7.1 Variabel Dependen	79
3.7.2 Variabel Independen	79
3.8 Teknik Analisis Data	81
3.8.1 Uji Validitas	81
3.8.2 Uji Reliabilitas	82
3.9 Uji Asumsi Klasik	82
3.9.1 Uji Normalitas.....	83
3.9.2 Uji Multikolinearitas	84
3.9.3 Uji Heteroskedastisitas	84
3.10 Analisis Regresi Linear Berganda.....	85
3.11 Uji Hipotesis.....	86

3.11.1 Uji Parsial (Uji T).....	87
3.11.2 Uji Simultan (Uji F).....	88
3.11.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	89
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	90
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	90
4.1.1 Kondisi Umum Gampong Dayah Sinthop	90
4.1.2 Luas Wilayah Gampong Dayah Sinthop	91
4.1.3 Visi dan Misi Gampong Dayah Sinthop.....	91
4.1.4 Struktur Gampong Dayah Sinthop.....	94
4.2 Karakteristik Responden	95
4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	96
4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	96
4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Beralamat dan Menetap di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie.....	97
4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	98
4.3 Persepsi Responden.....	99
4.3.1 Persepsi Responden Terhadap Variabel Efektivitas Kinerja Aparatur Desa (X_1)	100
4.3.2 Persepsi Responden Terhadap Variabel Pengelolaan Dana Desa (X_2).....	106
4.3.3 Persepsi Responden Terhadap Variabel Kepuasan Masyarakat (Y).....	113
4.4 Uji Instrumen Penelitian.....	119
4.4.1 Uji Validitas	120
4.4.2 Uji Reliabilitas	121
4.5 Uji Asumsi Klasik.....	122
4.5.1 Uji Normalitas.....	123
4.5.2 Uji Multikolinearitas	125
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	126
4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	127
4.7 Uji Hipotesis.....	129
4.7.1 Uji Parsial (Uji T).....	129
4.7.2 Uji Simultan (Uji F)	131
4.7.3 Uji Koefisien Determinasi(R^2)	132
4.8 Pembahasan.....	133

4.8.1 Pengaruh Efektivitas Kinerja Aparatur Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie	133
4.8.2 Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie	137
4.8.3 Pengaruh Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie	139
BAB V PENUTUP	141
5.1 Kesimpulan	141
5.2 Saran	141
DAFTAR PUSTAKA	143
LAMPIRAN	148

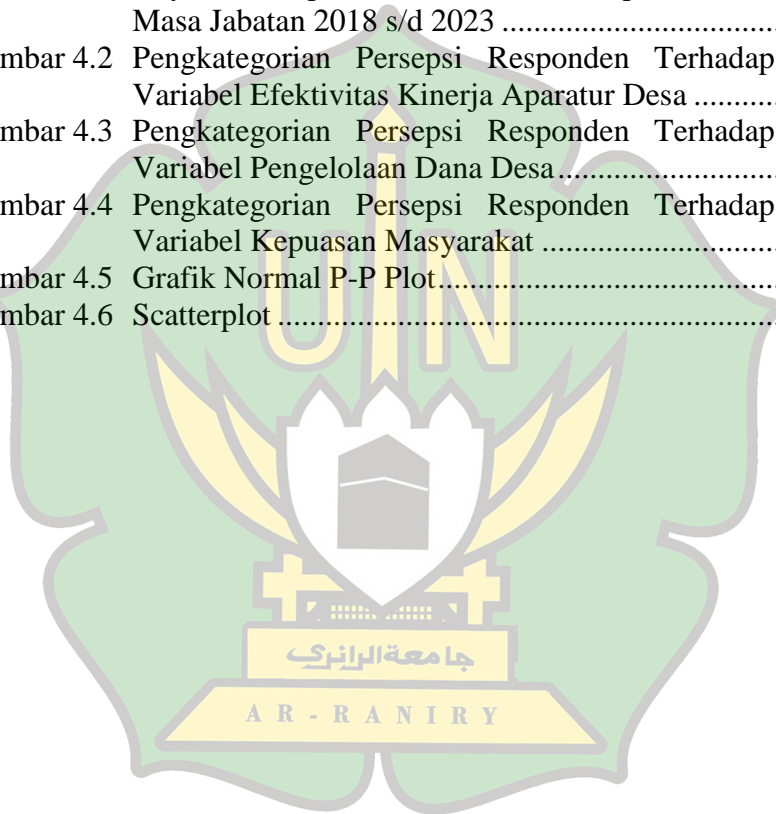


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	APBG Gampong Dayah Sinthop Tahun 2022	5
Tabel 2.1	Penelitian Terkait	53
Tabel 3.1	Skala Likert	77
Tabel 3.2	Interval Skala Likert.....	78
Tabel 3.3	Operasional Variabel Penelitian	80
Tabel 4.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	96
Tabel 4.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	97
Tabel 4.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Beralamat dan Menetap di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie	98
Tabel 4.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	99
Tabel 4.5	Persepsi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Efektivitas Kinerja Aparatur Desa (X1)	100
Tabel 4.6	Persepsi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengelolaan Dana Desa (X2)	107
Tabel 4.7	Persepsi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kepuasan Masyarakat (Y)	113
Tabel 4.8	Hasil Uji Validitas	120
Tabel 4.9	Hasil Uji Reliabilitas	122
Tabel 4.10	Hasil Uji Normalitas: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	123
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinearitas	125
Tabel 4.12	Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	127
Tabel 4.13	Hasil Uji T	129
Tabel 4.14	Hasil Uji F	131
Tabel 4.15	Hasil Uji Determinasi	132

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pemikiran.....	68
Gambar 3.1	Garis Kontinum Disiplin Kerja	78
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Pemerintahan Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie Masa Jabatan 2018 s/d 2023	95
Gambar 4.2	Pengkategorian Persepsi Responden Terhadap Variabel Efektivitas Kinerja Aparatur Desa	106
Gambar 4.3	Pengkategorian Persepsi Responden Terhadap Variabel Pengelolaan Dana Desa.....	113
Gambar 4.4	Pengkategorian Persepsi Responden Terhadap Variabel Kepuasan Masyarakat	119
Gambar 4.5	Grafik Normal P-P Plot.....	124
Gambar 4.6	Scatterplot	126



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	148
Lampiran 2 Daftar Jawaban Responden.....	154
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian	165
Lampiran 4 Persentase Karakteristik dan Persepsi Tanggapan Responden	167
Lampiran 5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	173
Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis	175
Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup	180



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Seiring berjalannya waktu, otonomi daerah mengalami kemajuan dan terus berkembang. Dengan adanya perkembangan pada otonomi daerah, maka pemerintah pusat juga dituntut untuk semakin memperhatikan serta menekankan pembangunan bagi masyarakat desa yang dilakukan melalui otonomi daerah. Pengaturan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pembangunan desa harus mampu untuk mendukung aspirasi masyarakat dan melaksanakan peran aktif masyarakat untuk ikut serta bertanggung jawab terhadap perkembangan kehidupan bersama sebagai sesama masyarakat desa. Masyarakat desa yaitu sekelompok orang yang berada dalam suatu wilayah terpencil di sebuah negara. Dengan mengutamakan pemberdayaan masyarakat desa maka akan menjadikan suatu negara makmur dan warga negaranya juga ikut sejahtera (Siregar, 2018).

Desa merupakan suatu organisasi pemerintahan yang berada di tingkat kabupaten dan mempunyai tanggung jawab ataupun kewenangan terhadap proses pelaksanaan tugas serta fungsi dalam menjalankan peraturan yang sudah berlaku di tingkat desa. Peraturan yang terdapat di suatu desa harus diwujudkan oleh rumah tangga desa sendiri agar desa tersebut dapat berjalan dengan baik. Dalam suatu organisasi tentunya mempunyai

pemimpinnya sendiri termasuk juga dengan sebuah desa. Sebuah desa dipimpin oleh seorang kepala desa beserta dengan para jajarannya yaitu aparatur desa yang memiliki tugas untuk melaksanakan proses administrasi desa baik pelayanan secara publik maupun langsung kepada masyarakat. Pelayanan merupakan suatu hal yang tergolong cukup penting dalam menunjang kelancaran pada suatu pemerintahan atau birokrasi. Pelayanan yang baik akan mampu melahirkan alur pemerintahan atau birokrasi yang baik dan lancar. Sama halnya dengan pemerintahan yang terdapat di suatu desa dengan keadaan masyarakat desa yang benar-benar membutuhkan pelayanan publik yang baik dari aparatur desa, seperti pelayanan dalam mengurus surat menyurat dan berbagai kepentingan lainnya. Aparatur desa mempunyai peran yang sangat penting dalam hal memberikan pelayanan yang baik kepada setiap masyarakat desa, sehingga aparatur desa merupakan garda terdepan bagi masyarakat desa dalam setiap pemberian pelayanan. Semakin baik pelayanan yang diberikan kepada masyarakat desa maka akan lebih efisien dan efektif juga setiap kinerja dari aparatur desa (Rochani et al., 2020).

Kinerja yaitu melakukan suatu kegiatan dan menyempurnakannya dengan tanggung jawab sesuai dengan hasil yang diharapkan. Menurut Sinambela (dalam Rochani et al., 2020: 61) kinerja pegawai adalah kemampuan pegawai dalam melakukan sesuatu dengan keahlian tertentu. Dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa kinerja aparatur desa adalah keahlian aparatur desa dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya berdasarkan kemampuan yang dimilikinya agar tercapainya tujuan organisasi.

Salah satu kinerja aparatur desa dapat dilihat melalui cara aparatur desa mengelola dana desa. Dana Desa mempunyai peran yang sangat penting dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Dana Desa adalah dana yang berasal dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukan bagi desa yang ditransfer melalui anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten atau kota yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan juga pemberdayaan masyarakat. Adapun besaran alokasi anggaran yang diperuntukannya langsung ke desa ditentukan 10% dari dan diluar dana transfer daerah (*on top*) secara bertahap. Dana desa dihitung berdasarkan pada jumlah penduduk, luas wilayah, tingkat kemiskinan dan juga tingkat kesulitan geografis (Yanti, 2021).

Dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 dijelaskan bahwa dana desa termasuk kedalam dana perimbangan yang diterima oleh desa paling sedikit 10% dalam APBD setelah dikurangi dengan dana alokasi khusus. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengalokasian dana desa diperoleh dari hasil pajak, perimbangan keuangan pusat dan daerah dari desa yang dibagikan secara merata dan adil (proporsional). Menurut

Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005 Pasal 1 ayat 11, pengelolaan dana desa merupakan suatu program yang dibuat oleh pemerintah pusat yaitu dengan memberikan dana kepada pemerintah kabupaten yang berasal dari bagian dana keuangan pusat dan daerah yang diterima oleh kabupaten/kota. Dalam pengelolaan dana desa, pemerintah desa khususnya aparatur desa harus mengutamakan prinsip keadilan dalam proses pengelolaan dana desa agar dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kemudian diperlukan juga kerjasama tim yang baik antara aparatur desa dengan masyarakat desa dalam pengelolaan dana desa (Rochani et al., 2020).

Jumlah dana desa yang dialokasikan oleh pemerintah pusat ke Provinsi Aceh pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 4,67 Triliun. Jumlah tersebut dibagi rata dengan jumlah desa yang ada di Provinsi Aceh yaitu sebanyak 6.497 desa. Salah satu desa yang menerima dana desa di Provinsi Aceh adalah Gampong Dayah Sinthop. Gampong Dayah Sinthop adalah salah satu desa atau kelurahan yang terletak di kecamatan Mila, Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh. Jumlah dana desa yang diberikan untuk Gampong Dayah Sinthop pada tahun 2022 adalah sebesar Rp882.866.000 dengan alokasi dana desa sebesar Rp132.000.000. Adapun gambaran umum Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong Dayah Sinthop Tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 1.1 di bawah ini:

Tabel 1.1
APBG Gampong Dayah Sinthop Tahun 2022

No.	Alokasi Dana	Nilai
1	Pendapatan	Rp1.018.209.000
2	Belanja	Rp1.034.990.200
3	Surplus/Defisit	Rp16.781.200

Sumber: APBG Gampong Dayah Sinthop Tahun 2022

Berdasarkan tabel 1.1, Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG) 2022 diatas disebutkan bahwa pendapatan Gampong Dayah Sinthop berjumlah Rp1.018.209.000 yang didapatkan dari dana desa, bagi hasil pajak dan retribusi dan alokasi dana gampong. Dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG) 2022 disebutkan belanja Gampong Dayah Sinthop berjumlah Rp1.034.990.200. Dalam tabel tersebut juga dapat diketahui bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Gampong (APBG) 2022 defisit sebesar Rp16.781.200.

Berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) Provinsi Aceh tahun 2022 masih terdapat 78 desa sangat tertinggal, 1.381 desa tertinggal, telah ada sebanyak 4.028 desa berkembang dan desa yang sudah maju sebanyak 786, sedangkan untuk desa mandiri sebanyak 224 desa. Gampong Dayah Sinthop merupakan salah satu desa yang berstatus sebagai desa tertinggal, sehingga dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui seberapa besar kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat Gampong Dayah

Sinthop terhadap kinerja yang dilakukan oleh aparatur desa dalam pengelolaan dana desa. Kemudian penulis juga ingin melihat pengaruh efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam khususnya di Gampong Dayah Sinthop.

Dalam pengelolaan dana desa, tentunya terdapat faktor utama yang harus diperhatikan oleh penyedia pelayanan publik dimana yang menjadi penyedia pelayanan publik disini adalah aparatur desa. Adapun faktor utama yang harus diperhatikan oleh penyedia pelayanan publik (aparatur desa) adalah kepuasan masyarakat, hal ini dikarenakan kepuasan masyarakat yang menentukan keberhasilan suatu pemerintahan dalam mengadakan pelayanan publik (Amiruddin & Yarangga, 2021). Selain itu, kepuasan masyarakat juga berkaitan erat dengan kepercayaan masyarakat terhadap publik. Apabila aparatur desa sudah memberikan pelayanan yang baik sehingga dapat memuaskan masyarakatnya, maka hal tersebut juga akan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap aparatur desa. Dapat disimpulkan bahwa semakin baik kinerja dan pelayanan yang diberikan oleh aparatur desa kepada masyarakatnya sehingga masyarakatnya merasa puas maka semakin tinggi juga kepercayaan masyarakat terhadap aparatur desa. Menurut Sheth dan Sisodia, kepuasan merupakan proses psikologis dari persepsi/tanggapan terhadap penilaian hasil kinerja berdasarkan harapan yang sudah ditentukan sebelumnya (Yanti, 2021).

Melihat dari pandangan ekonomi Islam, kepuasan masyarakat adalah suatu hal yang penting. Alasan pentingnya kepuasan masyarakat dalam ekonomi Islam untuk diterapkan yaitu dikarenakan dengan adanya kepuasan maka dapat mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan demikian, masyarakat dapat memperbaiki taraf hidupnya ke arah yang lebih baik. Dalam ekonomi Islam kepuasan kerja sangatlah penting hal ini dikarenakan bekerja adalah salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu, Islam mewajibkan kepada setiap umatnya untuk selalu berusaha dan bekerja keras secara positif (halal, baik, barokah serta tidak berbuat curang atau zalim) sehingga terwujudnya kesejahteraan dan kemakmuran hidup (kepuasan) di dunia dan akhirat (Dewi, 2019).

Melihat dari kacamata ilmu ekonomi Islam, kepuasan seseorang disebut dengan *qana'ah*. Kepuasan dalam Islam (*qana'ah*) adalah cerminan kepuasan seseorang secara lahiriah ataupun batiniah. Dalam Islam, kepuasan mendorong seorang konsumen untuk senantiasa bersikap adil. Konsep kepuasan dalam Islam juga berkaitan erat dengan keimanan yang kemudian melahirkan rasa syukur. Kepuasan dalam Islam harus memperhatikan beberapa hal yaitu, jasa ataupun barang yang dikonsumsi harus halal, tidak berlebih-lebihan dalam mengkonsumsi barang atau jasa, tidak mengandung unsur riba (Salma & Ririn, 2015).

Setiap aparatur desa diharapkan dapat memberikan kepuasan kepada setiap masyarakatnya. Kepuasan masyarakat dapat terwujud apabila kepala desa beserta aparatur desa dapat memberikan kinerja yang baik bagi masyarakatnya dan mampu mengelola dana desa dengan adil dan merata kepada seluruh lapisan masyarakat. Apabila kinerja yang diberikan oleh aparatur desa kepada masyarakatnya kurang atau bahkan tidak maksimal, maka masyarakat desa yang merupakan objek dalam pelayanan akan merasa kecewa dan tidak puas. Dan sebaliknya, apabila kinerja yang diberikan cukup baik dan maksimal maka masyarakat akan senang dan puas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan masyarakat dapat diukur melalui efektivitas kinerja aparatur desa.

Dalam penelitian ini diangkat tema tentang kepuasan masyarakat karena kepuasan masyarakat adalah salah satu faktor penting yang dapat mewujudkan pembangunan berkelanjutan serta dapat memperbaiki taraf hidup masyarakat Gampong Dayah Sinthop ke arah yang lebih baik dan dapat memperbaiki kebijakan-kebijakan kurang efektif yang ditetapkan oleh aparatur desa. Menurut penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rochani et al. (2020) mengenai kepuasan publik mengatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif dari efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa terhadap kepuasan publik di Desa Kertosari, Kecamatan Geger, Kabupaten Madiun. Adapun hasil penelitiannya menunjukkan bahwa secara

signifikan efektivitas kinerja mampu meningkatkan kepuasan publik yang kemudian akan berdampak pada kepercayaan dan kesejahteraan publik. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2021) menunjukkan bahwa dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat, alokasi dana desa juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat, kemudian dana desa dan alokasi dana desa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat.

Penelitian ini merupakan eksistensi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rochani, dkk (2020). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada lokasi penelitian dan periode penelitian. Lokasi dalam penelitian berada di Gampong Dayah Sinthop, Kecamatan Mila, Kabupaten Pidie. Periode penelitian pada tahun 2022 dan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah efektivitas kinerja aparatur desa berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop, Kecamatan Mila, Kabupaten Pidie?
2. Apakah pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop, Kecamatan Mila, Kabupaten Pidie?
3. Apakah efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop, Kecamatan Mila, Kabupaten Pidie?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas kinerja aparatur desa terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop, Kecamatan Mila, Kabupaten Pidie.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop, Kecamatan Mila, Kabupaten Pidie.

3. Untuk mengetahui pengaruh efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa secara simultan (bersama-sama) terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop, Kecamatan Mila, Kabupaten Pidie.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran ilmiah yang dapat memperluas wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang ekonomi Islam mengenai efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi bagi pembaca dan peneliti-peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Penulis: Penelitian ini dimaksudkan sebagai suatu syarat memenuhi tugas akhir guna memperoleh gelar S.E pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, dan menambah pengetahuan dan pengalaman penelitian khususnya yang berhubungan dengan efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat di Desa Dayah Sinthop, Kecamatan Mila, Kabupaten Pidie.

- b. Bagi Aparatur Desa: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan dalam menentukan efektivitas kinerja aparatur desa dan program pengelolaan dana desa.
- c. Bagi Mahasiswa: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai suatu informasi mengenai kepuasan masyarakat.

1.5 Sistematika Penelitian

Dalam penyusunan proposal ini penulis menggunakan sistematika penulisan yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang landasan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian ini yaitu teori kepuasan

masyarakat, efektivitas kinerja aparatur desa, pengelolaan dana desa, penelitian terkait dan kerangka pemikiran.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian yang meliputi: jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, operasional variabel penelitian, dan teknik analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian pengaruh efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam di *Gampong Dayah Sinthop* Kecamatan Mila Kabupaten Pidie.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari isi pokok penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kepuasan Masyarakat

2.1.1 Pengertian Kepuasan Masyarakat

Kepuasan masyarakat dapat ditunjukkan melalui sikap masyarakat setelah memperoleh hasil yang didapatkan. Kepuasan masyarakat akan terlihat dari seberapa baik hasil yang didapatkan dan dirasakan. Semakin baik kualitas hasil yang didapatkan, maka kepuasan masyarakat akan semakin baik. Kata kepuasan berasal dari bahasa latin “*satis*” yang berarti cukup baik, memadai, dan “*factio*” yang berarti melakukan atau membuat. Kepuasan bisa diartikan sebagai “upaya pemenuhan sesuatu” atau “membuat sesuatu memadai” (Rawis et al., 2022).

Menurut Sheth dan Sisodia dalam Yanti (2021: 73) menyatakan bahwa kepuasan adalah proses psikologis dari persepsi terhadap evaluasi hasil kinerja berdasarkan harapan yang telah ditentukan sebelumnya. Menurut Sheth dan Sisodia kepuasan masyarakat atau pengguna layanan publik akan berkorelasi positif dengan derajat pelayanan yang mereka peroleh. Suatu layanan akan dianggap bernilai jika konsumen merasakan kepuasan (Yanti, 2021).

Menurut J.Supranto kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapannya. Menurut Kotler secara umum menyebutkan bahwa kepuasan adalah perasaan senang atau

kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara kinerja produk dengan hasil yang diinginkan. Sementara Jacobalis menyatakan bahwa kepuasan adalah rasa lega atau senang karena harapan tentang sesuatu terpenuhi (Nashar, 2020).

Kepuasan didefinisikan oleh Lovelock dan Wirtz merupakan sebuah sikap yang diputuskan oleh pengalaman yang diperoleh. Kepuasan juga merupakan sebuah penilaian mengenai ciri atau keistimewaan dari suatu produk dan jasa atau produk itu sendiri yang menghasilkan tingkat kesenangan konsumen yang berkaitan dengan kebutuhan konsumsi konsumen yang terpenuhi. Kepuasan konsumen dapat diciptakan melalui kualitas, pelayanan dan nilai (Wahyudi, 2020).

Menurut Philip Kotler & Kevin Lane Keller kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dia rasakan dibandingkan dengan harapannya. Menurut Tjiptono kepuasan atau ketidakpuasan pelanggan adalah respon pelanggan terhadap evolusi ketidaksesuaian (*discinfirmation*) yang dirasakan antara harapan sebelumnya dan kinerja aktual produk yang dirasakan (Sirojudin et al., 2021).

Kepuasan pelanggan merupakan tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kesesuaian/ketidaksesuaian antara harapan (*expectation*) pelanggan dengan persepsi atau pelayanan yang diterima (kenyataan yang dialami) (Suandi, 2019). Menurut Anastasia dan Tjiptono kepuasan pelanggan adalah harapan atau perasaan seseorang atas pembelian suatu barang atau jasa. Artinya

apa yang diharapkan dapat dicapai oleh pelanggan sesuai dengan kenyataan. Harapan dengan kenyataan inilah yang akan menentukan tingkat kepuasan pelanggan (Teniro, Zainuddin & Hasan, 2022). Selanjutnya Danang dalam Teniro, Zainuddin & Hasan (2022: 153) juga menyatakan bahwa kepuasan konsumen adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan (kinerja atau hasil) yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya.

Dari berbagai pengertian kepuasan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan masyarakat adalah tingkat perasaan masyarakat setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakannya yang dibandingkan dengan harapannya. Sementara ketidakpuasan timbul apabila kinerja atau hasil tidak sesuai dengan harapan. Apabila kinerja atau hasil yang dirasakan dibawah harapan, maka masyarakat akan kecewa dan merasa tidak puas. Dan sebaliknya, apabila kinerja atau hasil sesuai dengan harapan masyarakat maka masyarakat akan merasa puas dan bila kinerja atau hasil melebihi harapan, maka masyarakat akan merasa sangat puas (Yanti, 2021).

2.1.2 Indikator Kepuasan Masyarakat

Hasan dalam Teniro, Zainuddin & Hasan (2022: 153) juga menyebutkan mengenai dimensi kepuasan konsumen, yaitu:

1. Kinerja, kinerja atas suatu produk atau jasa akan memberikan kepuasan bagi konsumen.

2. Harapan, harapan yang dimiliki seseorang saat sebelum membeli produk atau jasa menjadi pengukur dalam kepuasan konsumen.

Menurut Tjiptono dalam Wahyudi (2020: 77) terdapat indikator yang digunakan untuk kepuasan pelanggan yaitu:

1. Pelayanan sesuai dengan harapan pelanggan.
2. Kesiapan pelanggan untuk merekomendasikan kepada orang lain.
3. Puas atas kualitas pelayanan yang sudah dirasakan.

2.1.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Masyarakat

Irawan dalam Wahyudi (2020: 76-77) menyatakan bahwa terdapat faktor-faktor yang mendorong nilai kepuasan konsumen yaitu:

1. Kualitas Produk atau Jasa
Konsumen atau masyarakat akan merasa puas setelah menggunakan produk/jasa yang berkualitas baik. Persepsi konsumen terhadap produk baik berupa barang maupun jasa ditentukan oleh kualitas produk atau jasa tersebut. Kualitas ditentukan oleh konsumen sehingga perusahaan harus terus menerus mengukur persepsi konsumen mengenai kualitas. Menurut David Garvin, untuk menentukan dimensi kualitas produk, dapat melalui beberapa dimensi sebagai berikut:
 - a. Kinerja (*Performance*)

- b. Keistimewaan (*Features*)
- c. Keandalan (*Reliability*)
- d. Kesesuaian (*Conformance*)
- e. Ketahanan (*Durability*)
- f. Pelayanan (*Serviceability*)
- g. Keindahan (*Aesthetic*)
- h. Ketepatan Kualitas (*Perceived Quality*)

2. Kualitas Pelayanan

Konsep kualitas pelayanan merupakan fokus penilaian yang merefleksikan persepsi konsumen atau masyarakat terhadap lima dimensi fisik dan kinerja layanan. Irawan dalam Wahyudi (2020: 77) menyebutkan bahwa terdapat 5 (lima) dimensi kualitas pelayanan antara lain: bukti fisik (*tangible*), keandalan (*reliability*), tanggapan (*responsiveness*), jaminan (*assurance*) dan empati (*emphaty*).

3. Faktor Emosi

Faktor emosi biasanya disebabkan oleh adanya nilai emosi yang diberikan oleh lingkungan atau brand suatu produk dan jasa seperti rasa bangga dan rasa percaya diri. Perasaan nyaman dari lingkungan (Gampong Dayah Sinthop) adalah salah satu contoh nilai emosi yang mendasari kepuasan masyarakat.

2.1.4 Kepuasan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Menurut ilmu ekonomi Islam, kepuasan seseorang disebut dengan *qana'ah*. Kepuasan dalam Islam (*qana'ah*) adalah cerminan kepuasan seseorang secara lahiriah ataupun batiniah. Dalam Islam, kepuasan mendorong seorang konsumen untuk senantiasa bersikap adil. Konsep kepuasan dalam Islam juga berkaitan erat dengan keimanan yang kemudian melahirkan rasa syukur. Kepuasan dalam Islam harus memperhatikan beberapa hal yaitu, jasa ataupun barang yang dikonsumsi harus halal, tidak berlebih-lebihan dalam mengkonsumsi barang atau jasa, tidak mengandung unsur riba (Salma & Ririn, 2015).

Melihat dari pandangan ekonomi Islam, kepuasan masyarakat adalah suatu hal yang penting. Alasan pentingnya kepuasan masyarakat dalam ekonomi Islam untuk diterapkan yaitu dikarenakan dengan adanya kepuasan maka dapat mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan demikian, masyarakat dapat memperbaiki taraf hidupnya ke arah yang lebih baik. Dalam ekonomi Islam kepuasan kerja sangatlah penting, hal ini dikarenakan bekerja adalah salah satu bentuk ibadah kepada Allah SWT. Oleh karena itu, Islam mewajibkan kepada setiap umatnya untuk selalu berusaha dan bekerja keras secara positif (halal, baik, barokah serta tidak berbuat curang atau zalim) sehingga terwujudnya kesejahteraan dan kemakmuran hidup (kepuasan) di dunia dan akhirat (Dewi, 2019). Allah

menjelaskan mengenai kepuasan kerja dalam pandangan Islam dalam Al-Qur'an pada Surah At-Taubah, 9: 105:

وَقُلْ اَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ اِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ

وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ { ١٠٥ }

Artinya:

“Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”. (Q.S. At-Taubah [9]: 105).

Dalam Surah At-Taubah ayat 105 Allah menjelaskan bahwa segala bentuk pekerjaan dan perbuatan bagi seorang muslim harus dilakukan dengan sadar dan memiliki tujuan yang jelas yaitu sebagai bentuk pengabdian kepada Allah semata-mata. Dengan demikian, segala aktivitas kehidupan adalah amal yang diperintahkan oleh Allah dalam Islam.

2.2 Efektivitas Kinerja Aparatur Desa

2.2.1 Pengertian Efektivitas Kinerja Aparatur Desa

Menurut Hasan Sadili istilah efektivitas menunjuk pada taraf pencapaian suatu tujuan, suatu usaha dikatakan efektif apabila usaha tersebut tercapai secara ideal, efektivitas dapat

dikatakan dengan ukuran-ukuran yang relatif pasti. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa efektivitas merupakan suatu rangkaian usaha yang dapat dilakukan secara ideal atau efektif dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Selanjutnya, Priyatmoko menyatakan bahwa efektivitas kerja pegawai yaitu suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya (Nashar, 2020).

Siagian berpendapat bahwa efektivitas terkait penyelesaian pekerjaan tepat pada waktu yang telah ditetapkan sebelumnya atau dapat dikatakan apakah pelaksanaan sesuatu tercapai sesuai dengan yang direncanakan sebelumnya. Kemudian, Hari Lubis dan Martani Huseini menyatakan bahwa efektivitas sebagai konsep yang sangat penting dalam organisasi karena menjadi ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya. Karenanya, pengukuran efektivitas bukanlah hal yang sederhana mengingat perbedaan tujuan masing-masing organisasi dan keragaman tujuan organisasi itu sendiri (Katuuk, 2015).

Hari Lubis dan Martani Huseini dalam Katuuk (2015: 3) juga menyebutkan 3 (tiga) pendekatan utama dalam pengukuran efektivitas organisasi, yaitu:

1. Pendekatan sumber (*resource approach*)

2. Pendekatan proses (*process approach*)
3. Pendekatan sasaran (*goals approach*)

Prawirosentono dalam Pettalolo (2019: 112) menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Kinerja sumber daya manusia yang baik merupakan hal penting bagi kelangsungan hidup organisasi. Bila organisasi ingin berkembang dengan pesat, organisasi harus mempunyai sumber daya manusia yang mampu menampilkan kinerja yang baik. Selanjutnya, Simamora mengatakan bahwa kinerja diartikan sebagai pencapaian persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari output yang dihasilkan. Output yang dihasilkan tersebut terkait dengan hasil pelaksanaan suatu pekerjaan yang bersifat fisik atau material maupun non fisik atau non material (Pettalolo, 2019).

Kinerja merupakan tindakan-tindakan ataupun pelaksanaan tugas yang telah diselesaikan oleh seseorang dalam kurun waktu tertentu dan dapat diukur (Maguni & Haris, 2018). Bernardin dan Russel dalam Katuuk (2015: 3) memberikan pengertian kinerja sebagai berikut: *“performance is defined as the record of outcomes produced on a specified job function or activity during time period.* Prestasi atau kinerja adalah catatan tentang hasil-

hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan tertentu atau kegiatan selama kurun waktu.

Berdasarkan teori tentang kinerja dan prestasi kerja dapat disimpulkan bahwa pengertian kinerja maupun prestasi kerja mengandung substansi pencapaian hasil kerja oleh seseorang. Dengan demikian bahwa kinerja maupun prestasi kerja merupakan cerminan hasil yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang. Kinerja adalah suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang karyawan diartikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Katuuk, 2015).

Menurut Mangkunegara dalam Fitri (2015: 182) kinerja pegawai adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kinerja sumber daya manusia adalah prestasi/hasil kerja baik secara kualitas maupun kuantitas yang dicapai sumber daya manusia persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), aparatur adalah perangkat, alat (negara, pemerintah); para pegawai (negeri). Jadi dapat disimpulkan bahwa aparatur adalah alat-alat yang menjalankan tugas negara. Aparatur adalah keseluruhan pejabat Negara atau organ pemerintahan yang bertugas melaksanakan suatu kegiatan yang berhubungan dengan tugas dan

kewajiban sebagai tanggung jawab yang dibebankan oleh negara kepadanya. Aparatur Pemerintah merupakan perangkat/alat kelengkapan negara terutama meliputi bidang kelembagaan, ketatalaksanaan, kepegawaian yang mempunyai tanggungjawab melaksanakan roda pemerintahan sehari-hari, aparatur juga sebagai pelaksana roda birokrasi. Aparat sering diartikan sebagai pegawai negeri atau pegawai negara atau seperangkat sistem yang digunakan oleh penguasa/pemerintah untuk mengelola kekuasaannya atau semua perangkat yang digunakan oleh pemerintah untuk menerapkan kekuasaan pada masyarakat (Ranto, Femmy & Novie, 2022). Menurut Soewarno Handyaningrat aparatur adalah aspek-aspek administrasi yang diperlukan dalam penyelenggaraan pemerintah ataupun negara, sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan nasional (Lilipory, Johnny & Rully, 2018).

Dari berbagai penjelasan yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas kinerja aparatur desa adalah tercapainya hasil kerja yang dilakukan oleh aparatur desa pada suatu desa sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya berdasarkan tujuan dan sasaran yang diharapkan.

2.2.2 Indikator Efektivitas Kinerja Aparatur Desa

Simamora dalam Pettalolo (2019: 113) menjelaskan bahwa untuk mengidentifikasi kinerja pegawai dapat dilihat dari indikator-indikator:

1. Kepatuhan terhadap segala aturan yang telah ditetapkan dalam perusahaan.
2. Dapat melaksanakan tugas tanpa kesalahan (dengan tingkat kesalahan yang paling rendah).
3. Ketepatan dalam menjalankan tugasnya.

Menurut Agus Dwiyanto dalam Fitri (2015: 183) terdapat beberapa indikator yang biasanya digunakan mengukur kinerja birokrasi publik, yaitu:

1. Produktivitas

Produktivitas tidak hanya mengukur tingkat efisiensi, tetapi juga mengukur efektivitas pelayanan. Produktivitas pada umumnya dipahami sebagai rasio antara input dengan output. Konsep produktivitas dianggap terlalu sempit sehingga General Accounting Office (GAO) mencoba mengembangkan satu ukuran produktivitas yang lebih luas dengan memasukkan seberapa besar pelayanan publik itu memiliki hasil yang diharapkan sebagai salah satu indikator kinerja yang penting.

2. Kualitas layanan

Kualitas layanan menjadi cukup penting dalam menjelaskan kinerja organisasi pelayanan publik. Banyaknya pandangan negatif yang terbentuk mengenai organisasi publik muncul karena ketidakpuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diterima organisasi publik. Sehingga kepuasan masyarakat terhadap layanan dapat dijadikan indikator kinerja

organisasi publik. Keuntungan utama menggunakan kepuasan masyarakat sebagai indikator kinerja adalah informasi mengenai kepuasan masyarakat seringkali tersedia secara murah dan mudah. Informasi mengenai kepuasan kualitas pelayanan sering kali dapat diperoleh dari media massa atau diskusi publik. Akibat akses terhadap informasi mengenai kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan relatif sangat tinggi, maka bisa menjadi satu ukuran kinerja organisasi publik yang mudah dan murah dipergunakan. Kepuasan masyarakat dapat menjadi parameter dalam menilai kinerja organisasi publik.

3. Responsivitas

Responsivitas adalah kemampuan organisasi dalam mengenali kebutuhan masyarakat, menyusun berbagai agenda dan prioritas pelayanan, serta ikut mengembangkan program-program pelayanan publik sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Responsivitas disini mengarah pada kesesuaian antara program dan kegiatan pelayanan kebutuhan dan aspirasi masyarakat. Responsivitas dimaksudkan sebagai salah satu indikator kinerja karena responsivitas secara langsung menggambarkan kemampuan organisasi publik dalam menjalankan visi dan misinya, terutama untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Organisasi yang memiliki responsivitas rendah dengan sendirinya memiliki kinerja yang jelek juga.

4. Responsibilitas

Responsibilitas menjelaskan tentang pelaksanaan kegiatan organisasi publik dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip administrasi yang benar atau sesuai dengan kebijakan organisasi, baik yang eksplisit maupun implisit. Oleh karena itu, responsibilitas bisa saja pada suatu ketika berbenturan dengan responsivitas.

5. Akuntabilitas

Akuntabilitas publik menunjuk pada besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik tunduk pada para pejabat politik yang dipilih oleh rakyat. Asumsinya adalah bahwa para pejabat politik tersebut karena dipilih oleh rakyat, dengan sendirinya akan selalu merepresentasikan kepentingan rakyat. Dalam konteks ini, konsep akuntabilitas publik dapat digunakan untuk melihat seberapa besar kebijakan dan kegiatan organisasi publik itu konsisten dengan kehendak masyarakat banyak. Kinerja organisasi publik tidak hanya bisa dilihat dari ukuran internal yang dikembangkan oleh organisasi publik atau pemerintah, seperti pencapaian target. Kinerja sebaiknya harus dilihat dari ukuran eksternal, seperti nilai-nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat. Suatu kegiatan organisasi publik memiliki akuntabilitas yang tinggi kalau kegiatan itu dianggap benar dan sesuai dengan nilai dan norma yang berkembang dalam masyarakat.

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja

Menurut Mathis dan Jackson dalam Astiti, Arie & Julien (2021: 25) terdapat 2 faktor yang mempengaruhi kinerja, diantaranya:

1. Faktor kemampuan (*ability*)
2. Faktor motivasi

Menurut Wexley dan Yukl dalam Pettalolo (2019: 113) terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu:

1. Disiplin kerja

Disiplin kerja diperlukan untuk menghasilkan kinerja yang bagus, dengan adanya disiplin kerja setiap pegawai akan berusaha untuk melakukan pekerjaan semaksimal mungkin dan kinerja yang dihasilkan menjadi lebih bagus.

2. Motivasi

Motivasi berpengaruh terhadap kinerja pegawai, dengan adanya motivasi maka akan mendorong setiap pegawai untuk melakukan pekerjaannya dengan sebaik mungkin. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat motivasi seorang pegawai maka semakin tinggi pula kinerja pegawai.

2.2.4 Kinerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Melihat dalam pandangan ekonomi Islam, kinerja (hasil kerja) terkait dengan segala sesuatu yang telah dilakukan oleh seorang individu relevan dengan standar tertentu. Mengenai kinerja manusia, Allah menyebutkannya dalam bentuk pahala dan

siksa. Ketika manusia melaksanakan segala perintah Allah maka Allah memberinya pahala. Sebaliknya ketika manusia melanggar segala aturan yang telah digariskan-Nya, maka Allah akan mengazabnya dengan siksa yang sangat pedih (Amaliah, Aan & Westi, 2013). Sebagaimana Firman Allah dalam Al-Qur'an pada Surah Al-Kahf, 18: 87-88:

قَالَ أَمَّا مَنْ ظَلَمَ فَسَوْفَ نُعَذِّبُهُ ثُمَّ يُرَدُّ إِلَىٰ رَبِّهِ فَيُعَذِّبُهُ عَذَابًا نُكْرًا { ٨٧ } وَأَمَّا
 مَنْ آمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُ جَزَاءٌ الْحُسْنَىٰ وَسَنَقُولُ لَهُ مِنْ أَمْرِنَا يُسْرًا { ٨٨ }

Artinya:

“Dia (Zulkarnain) berkata, “Barang siapa berbuat zalim, kami akan menghukumnya, lalu dia dikembalikan kepada Tuhannya, kemudian Tuhan mengazabnya dengan azab yang sangat keras”. [87] Adapun orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, maka dia mendapat (pahala) yang terbaik sebagai balasan, dan akan kami sampaikan kepadanya perintah kami yang mudah-mudah”. [88] (Q.S. Al-Kahf [18]: 87-88).

Kinerja dalam ekonomi Islam bukanlah semata-mata berarti dengan mencari rezeki untuk menghidupi diri dan keluarga dengan menghabiskan waktu siang, sore hingga malam hari tanpa mengenal kata lelah, akan tetapi kinerja mencakup segala bentuk amalan atau pekerjaan yang mempunyai unsur kebaikan dan keberkahan bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat sekitar dan negara.

Manajemen dalam kehidupan Rasulullah SAW. dalam mencapai kinerja:

1. Mengatur Tingkat Dakwah

Sifat-sifat mulia baginda Rasul SAW., terpancar pada kepribadian para sahabatnya dan tampak jelas dalam dakwah dan kehidupan bernegara pada masanya. Atas petunjuk Allah SWT. Baginda Rasul SAW. menata dan mengatur kerja dakwahnya secara berurutan.

2. Mengatur dan Menata Pakaian

Rasulullah SAW., sangat memperhatikan masalah pakaian. Beliau selalu menyesuaikan pakaian yang dipakai dengan situasi dan kondisi.

3. Mengatur dan Menata Makanan

Rasulullah SAW., selalu mengatur dan menata cara makan dan minumnya. Sebelum makan dan minum beliau selalu memulai dengan membaca basmalah dan apabila beliau selesai selalu membaca hamdalah.

4. Mengangkat Pemimpin dalam Setiap Kelompok

Pengangkatan pemimpin bagi umat Islam merupakan masalah yang sangat urgen sehingga dalam kelompok kerja mereka harus mengangkat seorang pemimpin supaya selalu teratur, disiplin baik dalam menangani masalah-masalah kecil maupun masalah-masalah besar.

5. Mengatur Jalannya Kehidupan

Dengan mengikuti petunjuk-petunjuk tersebut, kita akan merasakan ketenangan jiwa. Hati kita terjaga dari kehidupan dunia.

6. Mengatur Makan Siang

Dalam sebuah riwayat dikatakan bahwa beliau bersabda “Orang yang berakal hendaknya mempunyai empat waktu: waktu untuk berbisik (meminta pertolongan) kepada Allah swt. Waktu untuk membisikkan (mengintropeksi) diri sendiri, waktu untuk memikirkan ciptaan Allah, serta waktu senggang untuk makan dan minum”.

7. Mengatur Cara Penyampaian Dakwah

Rasulullah SAW., sangat memperhatikan cara-cara yang teratur dan logis untuk mengungkapkan permasalahan yang hendak disampaikan.

8. Mengatur Langkah-Langkah Berdakwah

Beliau menjadikan kerapian dan keteraturan penyampaian sebagai dasar utama untuk memuaskan dan memahami permasalahan-permasalahan utama yang dilontarkan kepada lawan dialognya.

9. Mengatur Perang

Rasulullah SAW., sangat memperhatikan prinsip-prinsip keteraturan.

Menurut Mursi dan Wibisono, kinerja dalam perspektif ekonomi Islam adalah suatu pencapaian yang diperoleh seseorang atau organisasi dalam bekerja atau berusaha yang mengikuti kaidah-kaidah

atau prinsip-prinsip ekonomi Islam. Terdapat beberapa indikator kinerja dalam ekonomi Islam meliputi:

1. Amanah dalam bekerja yang terdiri atas profesional, jujur, ibadah dan amal perbuatan.
2. Mendalami agama dan profesi terdiri atas memahami tata nilai agama, dan tekun bekerja.
3. Niat bekerja karena Allah.
4. Dalam bekerja harus memberikan kaidah/norma/syariah secara totalitas
5. Motivasi bekerja adalah mencari keberuntungan di dunia dan akhirat.
6. Dalam bekerja dituntut penerapan azas efisiensi dan manfaat dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.
7. Mencari keseimbangan antara harta dengan ibadah, dan setelah berhasil dalam bekerja hendaklah bersyukur kepada Allah SWT.

2.3 Pengelolaan Dana Desa

2.3.1 Pengertian Pengelolaan

Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 21 Tahun 2015 disebutkan bahwa prioritas penggunaan dana desa tahun 2016 adalah untuk bidang pembangunan desa dan bidang pemberdayaan masyarakat desa. Namun melalui rapat kabinet dan pernyataan langsung, Presiden Republik Indonesia Joko Widodo lebih menegaskan bahwa penggunaan dana desa tahun 2016 adalah untuk

pembangunan infrastruktur dasar di desa, dan pelaksanaannya dilakukan secara padat karya dan swakelola. Alokasi dasar yang akan dibagi rata kepada seluruh desa adalah sebesar 90 persen. Sedangkan alokasi proporsional yang dihitung dengan memperhatikan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah dan tingkat kesulitan geografis sebesar 10 persen.

Sesuai dengan PP No. 60/2014 dan Peraturan Menteri Desa PDTT No. 5/2015 jo No. 21/2015:

1. Dana desa diprioritaskan untuk mendanai pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat yang menjadi kewenangan dan tanggungjawab desa.
2. Dana desa diutamakan untuk mendanai kegiatan yang bertujuan meningkatkan kapasitas warga atau masyarakat desa dalam pengembangan wirausaha, peningkatan pendapatan, serta perluasan skala ekonomi individu warga atau kelompok masyarakat dan desa.
3. Memberikan pelayanan dan dukungan pemberdayaan untuk kaum miskin bukan dalam bentuk santunan cuma-cuma, tetapi dengan pola dana bergulir.
4. Dana desa diutamakan untuk membiayai kepentingan desa dan masyarakat desa, bukan kepentingan orang per orang.
5. Dana desa diutamakan untuk membangun sarana dan prasana dasar (infrastruktur) untuk keperluan mendukung transportasi, irigasi dan sanitasi, pelayanan dasar, ketahanan pangan, energi dan pengembangan ekonomi.

6. Dana desa diutamakan untuk mengembangkan potensi dan aset budaya dan ekonomi desa.

Pengelolaan Keuangan Desa berdasarkan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan proses kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, serta pembinaan dan pengawasan keuangan desa. Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Pengelolaan keuangan desa, dikelola dalam masa 1 tahun anggaran. Pengelolaan keuangan desa dikelola dalam 1 tahun anggaran, yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai tanggal 31 Desember (Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 113 Tahun 2014).

Menurut James A.F Stoner dalam Wahyuni (2022: 13), pengelolaan adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan juga pengendalian upaya anggota organisasi dengan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pengelolaan diartikan sebagai suatu proses karena semua pemimpin usaha apapun keahlian serta keterampilannya ikut terlibat dalam kegiatan yang saling berkaitan dalam rangka mencapai tujuan organisasi.

Henry Fayol Siagian dalam Batlajery (2016) mengatakan bahwa fungsi pengelolaan ada 5 (lima) macam yaitu:

1. Perencanaan
2. Pengorganisasian

3. Pemberi Komando
4. Pengkoordinasian
5. Pengawasan atau pengendalian

Pengelolaan adalah tindakan memikirkan dan mencapai hasil-hasil yang diinginkan melalui usaha kelompok yang terdiri dari tindakan mendayagunakan bakat-bakat manusia dan sumber-sumber daya. Pengelolaan merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan dan juga termasuk pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain.

Dari berbagai pengertian pengelolaan yang telah diuraikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah suatu rangkaian kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan yang bertujuan menggali dan memanfaatkan berbagai sumber daya yang dimiliki secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

2.3.2 Dana Desa

Dana Desa menurut Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 Tahun 2014 adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang di transfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan

pembangunan, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat (Yanti, 2021). Dana desa dikelola secara tertib, taat pada ketentuan peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatuhan serta mengutamakan kepentingan masyarakat (Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Pasal 2 Tentang Desa).

Menurut Icu Rangga Bawono, Erwin Setyadi dalam Yanti (2021: 72) dana desa adalah dana yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana ini ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota. Itulah dana yang akan dibelanjakan untuk pembiayaan penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Dana tersebut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang merupakan sumber dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah. Besaran alokasi anggaran yang diperuntukannya langsung ke desa ditentukan 10% dari dan diluar dana transfer daerah secara bertahap. Dana desa dihitung berdasarkan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, tingkat kesulitan geografis.

2.3.3 Sumber Dana Desa

Menurut Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 memberikan mandat kepada pemerintah untuk mengalokasikan dana desa. Dana desa tersebut dianggarkan setiap tahun dalam

APBN yang diberikan kepada setiap desa sebagai salah satu sumber pendapatan desa. Adapun sumber pendapatan dana desa adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan asli daerah.
2. Dana yang bersumber dari APBN.
3. Bagian dari hasil PDRD Kabupaten/Kota.
4. Alokasi dana desa dari kabupaten/kota.
5. Bantuan keuangan dari APBD Provinsi dan APBD Kabupaten/Kota.
6. Hibah dan sumbangan pihak ketiga.
7. Lain-lain pendapatan desa yang sah.

2.3.4 Tujuan Dana Desa

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, tujuan dana desa adalah:

1. Meningkatkan pelayanan publik di desa.
2. Mengentaskan kemiskinan.
3. Memajukan perekonomian desa.
4. Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa.
5. Memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan.

Tujuan dana desa adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan meningkatkan pelayanan pemerintah, pembangunan dan kemasyarakatan sesuai kewenangannya, meningkatkan

kemampuan lembaga kemasyarakatan di desa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian pembangunan secara partisipasi sesuai dengan potensi desa, serta meningkatkan pemerataan pendapatan, kesempatan kerja, dan kesempatan berusaha bagi masyarakat.

Dana Desa akan mendorong terlaksananya otonomi desa, sekaligus sebagai upaya pemberdayaan pemerintah desa dan masyarakat desa. Pemerintah provinsi dan pemerintah kabupaten sebagai fasilitator, memfasilitasi masyarakat desa agar mampu melaksanakan pembangunan desanya. Untuk dapat merealisasikan tujuan pembangunan tersebut maka perlu digali potensi alam yang ada di desa tersebut agar bisa dikembangkan dan dimanfaatkan sebaik mungkin. Begitu pula dengan potensi manusia berupa penduduk yang banyak jumlahnya maka pengetahuan dan keterampilannya harus ditingkatkan, sehingga potensi tersebut dapat dimanfaatkan secara maksimal dan pelaksanaan program pembangunan dapat tercapai.

2.3.5 Manfaat Dana Desa

Pemanfaatan Dana Desa dimaksudkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan, prioritas penggunaan dana desa diarahkan untuk pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan desa meliputi:

1. Pembangunan, pengembangan, dan penelitian infrastruktur atau sarana dan prasarana fisik untuk penghidupan, termasuk ketahanan pangan dan permukiman.
2. Pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan masyarakat.
3. Pembangunan, pengembangan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan, sosial dan kebudayaan.
4. Pemberdayaan masyarakat.

2.3.6 Indikator Pengelolaan Dana Desa

Adapun indikator pengelolaan dana desa menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1. Transparan, yaitu keterbukaan dalam manajemen pemerintah, lingkungan, ekonomi, dan sosial. Transparansi adalah prinsip keterbukaan dimana semua kegiatan pemerintahan dikelola secara terbuka sehingga masyarakat memperoleh informasi mengenai pengelolaan keuangan desa yang jujur dan benar (Astuti dan Yulianto, 2016).
2. Partisipasi, yaitu penerapan pengambilan keputusan yang demokratis serta pengakuan Hak Asasi Manusia (HAM), kebebasan pers dan mengemukakan partisipasi atau aspirasi masyarakat. Partisipasi yaitu penyelenggaraan pemerintahan desa yang melibatkan kelembagaan desa dan unsur masyarakat desa. Partisipasi masyarakat dalam penentuan kebijakan publik menjadi kekuatan pendorong untuk

mempercepat terpenuhinya prinsip akuntabilitas dari penyelenggara pemerintahan di desa. Dalam penganggaran partisipasi masyarakat sangat penting untuk mencegah kebijakan-kebijakan yang menyimpang (Astuti dan Yulianto, 2016).

3. Akuntabilitas, yaitu kewajiban melaporkan dan menjawab dari yang dititipi amanah untuk mempertanggungjawabkan kesuksesan maupun kegagalan kepada penitip amanah sampai yang memberi amanah puas. Bila belum ada atau tidak mencapai titik puas maka dapat dikenakan sanksi. Akuntabilitas adalah setiap kegiatan dan hasil akhir kegiatan penyelenggaraan pemerintahan desa harus dapat dipertanggungjawabkan secara legal. Dalam pelaksanaan akuntabilitas di lingkungan instansi pemerintah, perlu diperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut: a) harus ada komitmen dari pimpinan dan seluruh staf instansi untuk melakukan pengelolaan pelaksanaan misi agar akuntabel; b) harus merupakan suatu sistem yang dapat menjamin penggunaan sumber-sumber daya secara konsisten dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; c) harus dapat menunjukkan tingkat pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan; d) harus berorientasi pada pencapaian visi dan misi serta hasil dan manfaat yang diperoleh; e) harus jujur, objektif, transparan dan inovatif sebagai katalisator perubahan manajemen instansi pemerintah dalam bentuk

pemutakhiran metode dan teknik pengukuran kinerja dan penyusunan laporan akuntabilitas (LAN dan BPKP 2000).

2.3.7 Fungsi Pengelolaan Dana Desa

Menurut Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang pengelolaan keuangan desa, pengelolaan keuangan desa meliputi berikut:

1. Perencanaan
 - a. Sekretaris desa menyusun rancangan peraturan desa tentang APBDesa berdasarkan RKPDesa tahun berkenaan.
 - b. Sekretaris desa menyampaikan rancangan peraturan desa tentang APBDesa kepada kepala desa.
 - c. Rancangan peraturan desa tentang APBDesa disampaikan oleh kepala desa kepada badan permusyawaratan desa untuk dibahas dan disepakati bersama.
 - d. Rancangan peraturan desa tentang APBDesa disepakati bersama paling lambat bulan oktober tahun berjalan.
2. Pelaksanaan
 - a. Semua penerimaan dan pengeluaran desa dalam rangka pelaksanaan kewenangan desa dilaksanakan melalui rekening kas desa.
 - b. Khusus bagi desa yang belum memiliki pelayanan perbankan di wilayahnya maka pengaturannya ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten/Kota.

c. Semua penerimaan dan pengeluaran desa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah.

3. Penatausahaan

a. Penatausahaan dilakukan oleh bendahara desa.

b. Bendahara desa wajib melakukan pencatatan setiap penerimaan dan pengeluaran serta melakukan tutup buku setiap akhir bulan secara tertib.

c. Bendahara desa wajib mempertanggungjawabkan uang melalui laporan pertanggungjawaban.

d. Laporan pertanggungjawaban sebagaimana dimaksud pada ayat (3) disampaikan setiap bulan kepada kepala desa dan paling lambat tanggal 10 bulan berikutnya.

4. Pelaporan

a. Kepala desa menyampaikan laporan realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota berupa: a. laporan semester pertama; dan b. laporan semester akhir tahun.

b. Laporan semester pertama sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a berupa laporan realisasi APBDesa.

c. Laporan realisasi pelaksanaan APBDesa sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a disampaikan paling lambat pada akhir bulan juli tahun berjalan.

d. Laporan semester akhir tahun sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b disampaikan paling lambat pada akhir bulan januari tahun berikutnya.

5. Pertanggungjawaban

- a. Kepala desa menyampaikan laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa kepada Bupati/Walikota setiap akhir tahun anggaran.
- b. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa sebagaimana dimaksud pada ayat (1), terdiri dari pendapatan, belanja, dan pembiayaan.
- c. Laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa sebagaimana dimaksud pada ayat (2) ditetapkan dengan Peraturan Desa.
- d. Peraturan Desa tentang laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dilampiri:
 - 1) Format laporan pertanggungjawaban realisasi pelaksanaan APBDesa tahun anggaran berkenaan.
 - 2) Format laporan kekayaan milik desa per 31 desember tahun anggaran berkenaan.
 - 3) Format laporan program pemerintah dan pemerintah daerah yang masuk ke desa.

6. Pembinaan dan pengawasan

- a. Pemerintah Provinsi wajib membina dan mengawasi pemberian dan penyaluran dana desa, alokasi dana desa, dan bagi hasil pajak dan retribusi daerah dari Kabupaten/Kota kepada desa.

- b. Pemerintah Kabupaten/Kota wajib membina dan mengawasi pelaksanaan pengelolaan keuangan desa.

2.3.8 Pengelolaan Dana Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam

Pengelolaan dianggap sebagai ilmu sekaligus teknik kepemimpinan diawal perkembangan Islam. Pemikiran pengelolaan dalam Islam muncul setelah Allah menurunkan risalah-Nya kepada Nabi Muhammad SAW., Nabi dan Rasul akhir zaman. Pengelolan dana desa terhadap kepuasan masyarakat dalam Islam harus berlandaskan pada sifat nabi Muhammad SAW., yaitu:

1. *Siddiq* yang berarti benar/jujur, hendaknya pengelolaan dana desa harus dilakukan dengan benar/jujur. Hal ini berimplikasikan pada efektivitas (mencapai tujuan yang tepat, benar) dan efisien (melakukan kegiatan dengan benar teknik dan metode yang tidak menyebabkan kemubaziran).
2. *Amanah* adalah melaksanakan segala kewajiban sesuai dengan ketentuan Allah dan takut terhadap atasannya, yang berarti dapat dipercaya harus menjadi misi hidup seorang muslim: bertanggung jawab; dapat dipercaya.
3. *Fathanah* berarti cerdas dimana seorang pemimpin atau pengelola harus cerdas atau cerdik; bijaksana hendaknya menjadi strategi hidup seorang muslim.
4. *Tabliq*, berarti menyampaikan. Sifat ini harus menjadi kunci hidup seorang muslim (seorang muslim harus komunikatif;

terbuka). Pengelolaan dalam Islam dijelaskan dalam Al-Qur'an pada surah An-Nisa', 4: 58:

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا { ٥٨ }

Artinya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkannya dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”. (Q.S. An-Nisa’ [4]: 58).

Dalam surah An-Nisa’ ayat 58 dijelaskan bahwa amanat haruslah pada yang berhak menerimanya, yaitu orang yang benar-benar mempunyai keahlian dibidang tersebut dan juga harus bersikap adil terhadap sesama manusia. Selanjutnya, terdapat beberapa fungsi pengelolaan dalam perspektif ekonomi Islam yaitu:

1. Perencanaan

Konsep perencanaan dalam Islam dengan berbagai variasinya dicanangkan berdasarkan konsep pembelajaran dan hasil musyawarah dengan orang-orang yang berkompeten, orang yang cermat dan luas pandangannya dalam menyelesaikan persoalan. Ketentuan ini berdasarkan pada petunjuk Allah

SWT. seperti dalam firman-Nya dalam Surah Al-Hasyr, 59: 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعْدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ
 حَكِيمٌ عَمِيدٌ { ١٨ }

Artinya:

“Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. (Q.S. Al-Hasyr [59]: 18).

Perencanaan yang baik mendukung tiga hal mendasar yaitu: tujuan dirumuskan dengan jelas, perhitungan dan pertimbangan kebijakan, realistis (perencanaan dapat dilaksanakan).

2. Pengorganisasian

Prinsip-prinsip pengorganisasian dalam Islam yaitu:

- a. Struktur kepemimpinan
- b. Wewenang dan tanggung jawab
- c. Konsepsi syura (musyawarah)
- d. Pendelegasian

Allah berfirman dalam Surah Ash-Shaff, 61: 4:

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الَّذِينَ يُقَاتِلُونَ فِي سَبِيلِهِ صَفًّا كَأَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرصُومٌ { ٤ }

Artinya:

“Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang berperang di jalan-Nya dalam barisan yang teratur, mereka seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh”. (Q.S. Ash-Shaff [61]: 4).

Dalam Q.S. Ash-Shaff ayat 4 dijelaskan bahwa setiap manusia hendaknya saling bekerja sama dan berorganisasi dengan baik seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh dan tidak mudah untuk dihancurkan.

3. Kepemimpinan

Islam mendorong umatnya untuk mengatur kehidupan bersama dalam masyarakat, memotivasi munculnya kepemimpinan berdasarkan kesepakatan masyarakat, yakni dengan menunjuk seseorang yang dipercaya mampu memimpin dan memberikan petunjuk atas segala persoalan kehidupan. Islam mengenalkan konsep pengorganisasian dan pentingnya seorang pemimpin dalam masyarakat.

4. Pengawasan

Islam memerintahkan setiap individu menyampaikan amanah yang di embannya, berupa jabatan (pekerjaan) merupakan bentuk amanah yang harus dijalankan. Sebagaimana firman Allah dalam Surah An-Nisa', 4: 58:

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ

إِنَّ اللَّهَ نِعْمًا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا { ٥٨ }

Artinya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkannya dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat”. (Q.S. An-Nisa’ [4]: 58).

2.4 Penelitian Terkait

Dalam pembahasan ini, peneliti mencantumkan beberapa penelitian yang dilakukan sebelumnya sebagai bahan rujukan dalam memperkuat teori yang telah dikemukakan dan untuk memperjelas persamaan serta perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Berikut beberapa penelitian yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dan peneliti juga akan menguraikan mengenai persamaan serta perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Pada penelitian yang dilakukan oleh Meli Yanti (2021) tentang pengaruh dana desa dan alokasi dana desa terhadap kepuasan masyarakat di Desa Sudajaya Girang Kecamatan Sukabumi (studi kasus pada Desa Sudajaya Girang Apbdes tahun 2016-2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dana desa dan alokasi dana desa terhadap kepuasan masyarakat di

Desa Sudajaya Girang Kecamatan Sukabumi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 100 responden yang merupakan masyarakat di Desa Sudajaya Girang Kecamatan Sukabumi. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling*, dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan melalui angket atau kuesioner. Variabel independen (bebas) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dana desa (X_1) dan alokasi dana desa (X_2). Variabel dependen (terikat) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kepuasan masyarakat (Y). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dana desa (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat (Y) ditunjukkan dengan angka signifikansi korelasi sebesar 0,000, koefisien korelasi 0,515. Kemudian variabel alokasi dana desa (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat (Y) ditunjukkan dengan angka signifikansi korelasi sebesar 0,000, koefisien korelasi 0,587. Variabel dana desa (X_1) dan variabel alokasi dana desa (X_2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat (Y) ditunjukkan dengan angka koefisien korelasi sebesar 0,672, koefisien determinasi 0,452.

Gerzon Yeka Rochani, S Sudarmiani dan Ramadhan Prasetya Wibawa (2020) melakukan penelitian tentang pengaruh efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa terhadap kepuasan publik di Desa Kertosari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa terhadap kepuasan publik di Desa Kertosari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 58 responden yang merupakan masyarakat di Desa Kertosari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun. Penelitian ini menggunakan data primer, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket atau kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear berganda dengan bantuan *software IBM for SPSS versi 20*, dan dilakukan juga uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa secara parsial maupun simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan dan positif terhadap kepuasan publik di Desa Kertosari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun.

Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Icha Shintia Dewi (2019) tentang analisis pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat dalam perspektif ekonomi Islam

(studi pada Desa Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan tahun 2015-2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat serta untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam dalam pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 60 orang (55 terdiri dari KK masyarakat Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dan 5 terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, bendahara desa, badan permasyarakatan desa dan staf desa). Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, *display* data (penyajian data) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sudah dilakukan dengan baik dan berjalan cukup efektif. Pembangunan desa sudah cukup efektif, hal ini dapat dilihat dengan terlaksananya pembangunan pada setiap dusun dan terciptanya pemberdayaan masyarakat yang ikut meningkatkan kesejahteraan dan tercapainya visi misi desa serta terwujudnya keinginan masyarakat Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Kemudian pengelolaan dana desa

terhadap kepuasan masyarakat di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan juga sudah berdasarkan sifat teladan Nabi Muhammad SAW (*siddiq, amanah, fathanah, tabliq*) dan prinsip ekonomi Islam (masalah dan falah/kesejahteraan).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Husnul Khatimah (2020) tentang pengelolaan dana desa dalam pembangunan ekonomi masyarakat untuk kemashlahatan umat (studi kasus di Gampong Lambeugak Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pengelolaan dana desa dalam pembangunan ekonomi masyarakat untuk kemashlahatan umat di Gampong Lambeugak Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan data primer. Informan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang yang merupakan masyarakat Gampong Lambeugak Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar, terdiri dari 7 orang aparatur desa dan 23 orang masyarakat Gampong Lambeugak Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan dana desa untuk pembangunan yang dilakukan oleh aparatur desa sudah sangat bagus dan cukup membantu masyarakat Gampong Lambeugak Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar dalam meningkatkan perekonomian serta dapat mengurangi tingkat kemiskinan. Kemudian penggunaan dana desa dalam hal

pemberdayaan masyarakat belum maksimal, hal ini dikarenakan program yang dilaksanakan di Gampong Lambeugak lebih mengarah dan cenderung untuk kaum laki-laki saja. Sedangkan untuk pemberdayaan perempuan masih kurang, hal ini dikarenakan tidak terdapatnya program khusus untuk kaum perempuan. Sehingga dalam hal penggunaan dana desa di Gampong Lambeugak Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar belum dapat mencapai kemaslahatan umat.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Fitri (2015) tentang kinerja pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa pada Desa Vatunonju Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja pemerintah desa dalam pengelolaan alokasi dana desa di Desa Vatunonju Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, anggota BPD dan tokoh masyarakat. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, *display* data dan kesimpulan atau verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator produktivitas masih banyak terdapat program dan pelayanan yang berjalan tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan alokasi dana desa. Kemudian pada indikator kualitas pelayanan masih rendah, hal ini terlihat dari

banyaknya usulan masyarakat yang terdapat dalam program desa tidak terakomodir dengan baik dalam rencana kegiatan anggaran desa disebabkan oleh pemahaman yang berbeda dalam penyusunan program desa. Selanjutnya pada indikator akuntabilitas masih kurang optimal, hal ini dikarenakan aparatur desa kurang transparan dalam melaksanakan program kegiatan alokasi dana desa.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Reza Fahlevi (2020) tentang studi prinsip pengelolaan dana desa dalam perspektif ekonomi Islam dan pengaruhnya terhadap kesejahteraan masyarakat di Gampong Kuta Barat Kota Sabang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prinsip pengelolaan dana desa dan pengaruh prinsip-prinsip pengelolan dana desa dalam perspektif ekonomi Islam terhadap kesejahteraan masyarakat di Gampong Kuta Barat Kota Sabang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah sebanyak 46 responden yang merupakan masyarakat Gampong Kuta Barat Kota Sabang, terdiri dari aparatur gampong dan masyarakat biasa. Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *probability sampling*, dengan metode *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan data primer, dengan skala pengukuran yang digunakan adalah skala *likert*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Variabel independen (bebas) yang digunakan dalam penelitian ini yaitu '*adl* (X_1), transparansi (X_2) dan *ma'ad* (X_3). Variabel dependen (terikat)

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kesejahteraan masyarakat (Y). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan *software SPSS versi 26*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel 'adl (X_1) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y), kemudian variabel transparansi (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y), selanjutnya variabel *ma'ad* (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). Variabel 'adl (X_1), variabel transparansi (X_2) dan variabel *ma'ad* (X_3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y).

Adapun hasil deskripsi penelitian terkait sebelumnya dapat dilihat pada Tabel 2.1:

Tabel 2. 1
Penelitian Terkait

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Meli Yanti (2021)	Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Sampel berjumlah sebanyak 100 responden. Teknik penarikan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dana desa (X_1) dan variabel alokasi dana desa (X_2) secara parsial maupun simultan	Variabel dependen (terikat): kepuasan masyarakat (Y). Sumber data: data primer. Teknik pengumpulan data: Variabel dependen (terikat): kepuasan	Variabel independen (bebas): dana desa (X_1) dan alokasi dana desa (X_2). Lokasi penelitian: Desa Sudajaya Girang

Tabel 2.1 Lanjutan

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			(bersama-sama) berpengaruh	masyarakat (Y). Sumber data: data	
		sampel yang digunakan adalah teknik <i>nonprobability sampling</i> dengan metode <i>purposive sampling</i> .	positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat (Y). Selanjutnya dana desa (X_1), alokasi dana desa (X_2) dan kepuasan masyarakat (Y) mempunyai peranan yang penting terhadap Desa Sudajaya Girang Kecamatan Sukabumi.	primer. Teknik pengumpulan data: angket atau kuesioner. Metode analisis data: analisis regresi linear berganda.	Kecamatan Sukabumi.
2	Gerzon Yeka Rochani, S Sudarmiani dan Ramadhan Prasetya Wibawa (2020)	Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Sampel berjumlah sebanyak 58 responden, dengan menggunakan data primer. Teknik pengumpulan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa secara parsial maupun simultan (bersama-sama) berpengaruh	Variabel independen (bebas): efektivitas kinerja aparatur desa (X_1) dan pengelolaan dana desa (X_2). Sumber data: data primer. Teknik pengumpulan data: angket/kuesioner. Teknik	Variabel dependen (terikat): kepuasan publik (Y). Lokasi penelitian: Desa Kertosari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun. Perbedaan periode penelitian. Teknik pengumpulan

Tabel 2.1 Lanjutan

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		data melalui observasi, angket/kuesioner dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear berganda dengan bantuan <i>software IBM for SPSS versi 20</i> , dilakukan juga uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji hipotesis.	signifikan positif terhadap kepuasan publik di Desa Kertosari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun.	analisis data: uji regresi linear berganda.	data: observasi, dokumentasi. Teknik pengumpulan data: observasi, dokumentasi.
3	Shintia Dewi (2019)	Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Narasumber berjumlah 60 orang. Sumber data: data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan berjumlah 60 orang. Sumber data: data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data melalui: observasi, kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data: reduksi	Hasil dari penelitian ini adalah pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan sudah dilakukan dengan baik dan berjalan cukup efektif. Pembangunan desa sudah efektif, hal	Sumber data: data sekunder. Teknik pengumpulan data: kuesioner.	Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data: reduksi data, <i>display</i> data (penyajian data) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Lokasi penelitian: Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Tabel 2.1 Lanjutan

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		data, <i>display</i> data (penyajian data) dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.	ini dapat dilihat dengan terlaksananya pembangunan pada setiap dusun dan terciptanya pemberdayaan masyarakat yang ikut meningkatkan kesejahteraan dan tercapainya visi misi desa serta terwujudnya keinginan masyarakat Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Kemudian pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat di Desa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan juga sudah berdasarkan		

Tabel 2.1 Lanjutan

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			sifat teladan Nabi Muhammad SAW. (<i>siddiq, amanah, fathanah, tabliq</i>) dan prinsip ekonomi Islam (masalah dan falah/kesejahteraan).		
4	Husnul Khatimah (2020)	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Informan berjumlah 30 orang, dengan menggunakan data primer.	Hasil dari penelitian ini adalah penggunaan dana desa untuk pembangunan yang dilakukan oleh aparat desa sudah sangat bagus dan cukup membantu masyarakat Gampong Lambeugak Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar dalam meningkatkan perekonomian serta dapat mengurangi	Sumber data: data primer.	Teknik analisis data: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Lokasi penelitian: Gampong Lambeugak Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar.

Tabel 2.1 Lanjutan

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			<p>tingkat kemiskinan. Kemudian penggunaan dana desa dalam hal pemberdayaan masyarakat belum maksimal, hal ini dikarenakan program yang dilaksanakan di Gampong Lambeugak lebih mengarah dan cenderung untuk kaum laki-laki saja. Sedangkan untuk pemberdayaan perempuan masih kurang, hal ini dikarenakan tidak terdapatnya program khusus untuk kaum perempuan. Sehingga dalam hal penggunaan dana desa di Gampong Lambeugak</p>		

Tabel 2.1 Lanjutan

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar belum dapat mencapai kemaslahatan umat.		
5	Fitri (2015)	Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Informan berjumlah 5 orang. Teknik pengumpulan data: pengamatan/observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data: reduksi data, <i>display</i> data dan kesimpulan atau verifikasi.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada indikator produktivitas masih banyak terdapat program dan pelayanan yang berjalan tidak efektif dan efisien dalam pengelolaan alokasi dana desa. Kemudian pada indikator kualitas pelayanan masih rendah, hal ini terlihat dari banyaknya usulan masyarakat yang terdapat dalam program desa tidak	Sumber data: data primer dan data sekunder.	Lokasi penelitian: Desa Vatunonju Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi. Teknik pengumpulan data: pengamatan atau observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data: reduksi data, <i>display</i> data dan kesimpulan atau verifikasi.

Tabel 2.1 Lanjutan

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			<p>terakomodir dengan baik dalam rencana kegiatan anggaran desa disebabkan oleh pemahaman yang berbeda dalam penyusunan program desa. Selanjutnya pada indikator akuntabilitas masih kurang optimal, hal ini dikarenakan aparatur desa kurang transparan dalam melaksanakan program kegiatan alokasi dana desa.</p>		
6	Reza Fahlevi (2020)	<p>Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel berjumlah sebanyak 46 responden. Teknik penarikan sampel:</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel 'adl (X₁) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan</p>	<p>Sumber data: data primer. Skala pengukuran: skala likert. Teknik pengumpulan data: kuesioner atau angket. Teknik analisis data:</p>	<p>Variabel independen (bebas): 'adl (X₁), transparansi (X₂) dan ma'ad (X₃). Variabel dependen (terikat): kesejahteraan</p>

Tabel 2.1 Lanjutan

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
		<p><i>probability sampling</i>, dengan metode <i>simple random sampling</i>. Menggunakan data primer, dengan menggunakan skala likert. Teknik pengumpulan data: kuesioner atau angket. Variabel independen (bebas): <i>'adl</i> (X_1), transparansi (X_2), <i>ma'ad</i> (X_3). Variabel dependen (terikat): kesejahteraan masyarakat (Y). Teknik analisis data: analisis regresi linear berganda dengan bantuan <i>software SPSS versi 26</i>.</p>	<p>terhadap kesejahteraan masyarakat (Y), kemudian variabel transparansi (X_2) secara parsial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y), selanjutnya variabel <i>ma'ad</i> (X_3) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat (Y). Variabel <i>'adl</i> (X_1), variabel transparansi (X_2) dan variabel <i>ma'ad</i> (X_3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap</p>	<p>analisis regresi linear berganda.</p>	<p>masyarakat (Y). Lokasi penelitian: Gampong Kuta Barat Kota Sabang. Teknik penarikan sampel: <i>probability sampling</i>, dengan metode <i>simple random sampling</i>.</p>

Tabel 2.1 Lanjutan

No.	Peneliti	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
			kesejahteraan masyarakat (Y).		

Sumber: *Data diolah (2022).*

2.5 Keterkaitan Antar Variabel

2.5.1 Pengaruh Efektivitas Kinerja Aparatur Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat

Efektivitas kerja merupakan suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana atau waktu yang telah ditentukan (Sanggarwati et al, 2019). Hasil penelitian Rochani et al. (2020) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan positif dari efektivitas kinerja aparatur desa terhadap kepuasan publik. Secara signifikan efektivitas kinerja mampu meningkatkan kepuasan publik yang kemudian akan berdampak pada kepercayaan dan kesejahteraan publik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khatimah, Alam dan Rahayu (2021) yang menunjukkan bahwa efektivitas kinerja aparatur desa terhadap kepuasan masyarakat berpengaruh positif dan signifikan, dengan kata lain kinerja aparatur pemerintah desa sangat berpengaruh terhadap kepuasan dari masyarakat itu sendiri karena dengan adanya pelayanan yang baik masyarakat akan merasa puas sehingga masyarakat percaya dan senang terhadap aparatur pemerintah desa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Monica dan Samosir (2021)

menunjukkan bahwa efektivitas kinerja aparatur desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat.

Pelayanan yang baik akan menjadikan alur birokrasi yang lancar pula seperti birokrasi yang ada di desa, dengan kondisi masyarakat yang sangat membutuhkan pelayanan publik yang baik, yaitu pelayanan dari para aparatur desa dalam mengurus berbagai surat menyurat dan kepentingan lainnya. Aparatur desa sangat berperan penting untuk memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, maka dari itu aparatur desa menjadi garda terdepan masyarakat desa dalam pemberian pelayanan pada masyarakat. Semakin baik pelayanan yang diberikan maka akan semakin efektif dan efisien setiap tugas yang dikerjakan oleh aparatur desa (Yeka, Widjiati dan Ramadhan, 2020).

2.5.2 Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2021) menunjukkan bahwa dana desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat, alokasi dana desa juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat, kemudian dana desa dan alokasi dana desa secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yeka, Widjiati dan Ramadhan (2020) yang menunjukkan bahwa pengelolaan dana

desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Andriani (2021) berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa yang berfokus pada pertanggungjawaban dana desa telah memenuhi syarat dan prosedur/pedoman pengelolaan dana desa dan dana tersebut telah diolah dengan baik oleh aparatur-aparatur desa. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa sudah memenuhi kepuasan masyarakat dan dapat dikatakan bahwa kinerja sudah dilakukan dengan baik.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan Putra dan Darmi (2022) yang menjelaskan bahwa masyarakat masih kurang puas dengan pengelolaan dana desa yang dilakukan aparat pemerintah. Masyarakat menilai bahwa pemerintah desa kurang transparan dalam pengelolaan dana desa dan masyarakat juga menilai kinerja pemerintah desa masih belum maksimal dan dinilai lamban.

Melalui dana desa pemerintah mengalokasikan anggaran untuk sektor pembangunan desa dan pemberdayaan masyarakat. Dengan dana desa yang terbilang besar untuk meningkatkan kualitas desa dan kualitas masyarakat agar lebih maju dan lebih baik. Jika faktor pembentuk kepuasan masyarakat yaitu apa yang dirasakan sesuai dengan yang diharapkan sudah terpenuhi seperti sarana dan prasarana serta kebutuhan pokok dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan yang kemudian akan berpengaruh terhadap

tingkat pendapatan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan sehingga jumlah kemiskinan akan tertekan dan meningkatnya kepuasan masyarakat (Yanti, 2021).

2.5.3 Pengaruh Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat

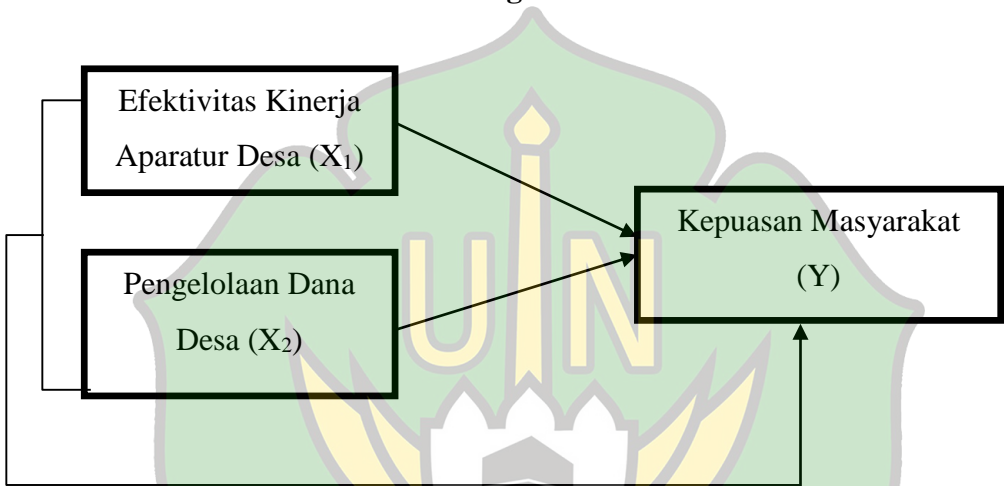
Dalam penelitian yang dilakukan oleh Yeka, Widjiati dan Ramadhan (2020) menunjukkan bahwa efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa secara serentak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rochani et al. (2020) juga menunjukkan hasil serentak yang positif dan signifikan. Terdapat pengaruh yang signifikan pada efektivitas kinerja dan pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat. Secara signifikan efektivitas kinerja mampu meningkatkan kepuasan masyarakat yang secara langsung akan berdampak pada kepercayaan masyarakat serta kesejahteraan masyarakat.

2.6 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini ingin menganalisis Pengaruh Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam di Gampong Dayah Sinthop, Kecamatan Mila, Kabupaten Pidie.

Untuk memudahkan kegiatan penelitian serta memperjelas akar pemikiran dalam penelitian, digambarkan suatu kerangka pemikiran yang skematis sebagai berikut:

Gambar 2. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Peneliti (2022).

2.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teori, temuan penelitian terkait dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan di atas, maka dapat ditarik hipotesis dari masalah penelitian yang dirumuskan sebagai berikut:

1. H_{a1} : Efektivitas kinerja aparatur desa berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop, Kecamatan Mila, Kabupaten Pidie.

2. H_{01} : Efektivitas kinerja aparatur desa tidak berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop, Kecamatan Mila, Kabupaten Pidie.
3. H_{a2} : Pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop, Kecamatan Mila, Kabupaten Pidie.
4. H_{02} : Pengelolaan dana desa tidak berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop, Kecamatan Mila, Kabupaten Pidie.
5. H_{a3} : Efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop, Kecamatan Mila, Kabupaten Pidie.
6. H_{03} : Efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop, Kecamatan Mila, Kabupaten Pidie.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2021: 17) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu, pada umumnya teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, untuk pengumpulan datanya menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat statistik yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode ini disebut dengan metode kuantitatif dikarenakan data dalam penelitian berupa angka-angka, kemudian analisis datanya dengan menggunakan statistik. Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan *software* seperti microsoft excel dan SPSS versi 26 untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini adalah di *Gampong Dayah Sinthop*, Kecamatan Mila, Kabupaten Pidie. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dimana peneliti menyebarkan kuesioner (angket) kepada responden sebagai instrumen penelitiannya. Wiratna Sujarweni dalam Yanti (2021: 74) menjelaskan metode survey adalah penelitian yang

dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari responden dimana peneliti menyusun beberapa daftar pertanyaan yang kemudian mengajukannya kepada responden untuk dijawab. Penelitian survey digunakan untuk mengkaji fenomena dari perilaku individu ataupun suatu kelompok. Selanjutnya, untuk penggalan data dalam penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan wawancara (Yanti, 2021).

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal/orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti karena dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Paramita et al., 2021: 59). Selanjutnya Sugiyono (2021: 126) menyatakan bahwa populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan juga karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di *Gampong Dayah Sinthop*, Kecamatan Mila, Kabupaten Pidie. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 922 jiwa.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

tersebut. Sampel merupakan subset dari populasi, terdiri dari beberapa anggota populasi. Subset ini diambil karena peneliti tidak mungkin meneliti seluruh populasi, sehingga diperlukannya perwakilan populasi. Dengan meneliti sampel maka peneliti dapat menarik kesimpulan yang mengeneralisasi seluruh populasinya (Paramita et al., 2021: 60).

Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa teknik penarikan sampel adalah untuk menentukan sampel yang akan digunakan oleh peneliti dalam suatu penelitian dan terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan oleh peneliti. Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling*. Sugiyono (2021) menyatakan bahwa *nonprobability sampling* merupakan teknik penarikan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi yang dipilih menjadi sampel. Selanjutnya teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penentuan jumlah sampel yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sugiyono (2021) mengatakan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dalam *purposive sampling* pemilihan sampel bertitik tolak pada penilaian pribadi peneliti dimana sampel yang dipilih benar-benar representatif. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diambil

N = Ukuran populasi, yaitu sebesar 922 masyarakat *Gampong Dayah Sinthop*

e = Tingkat kesalahan sebesar 10% atau 0,1

Adapun perhitungan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{922}{1 + 922 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{922}{1 + 922 \cdot (0,01)}$$

$$n = \frac{922}{1 + 9,22}$$

$$n = \frac{922}{10,22}$$

$$n = 90,21$$

Dalam penelitian ini, peneliti membulatkan sampel menjadi 100 responden. Adapun beberapa kriteria responden yang ditetapkan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

1. Laki-laki dan perempuan berusia minimal atau lebih dari 20 tahun.
2. Beralamat dan menetap di *Gampong Dayah Sinthop*, Kec. Mila, Kab. Pidie.
3. Pendidikan terakhir minimal SMP/Sederajat sampai dengan S1.

Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah masyarakat *Gampong* Dayah Sinthop, Kec. Mila sebanyak 100 responden dipilih berdasarkan kriteria-kriteria yang sudah disebutkan diatas.

3.4 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Sugiyono (2021: 194) menjelaskan bahwa data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada orang yang mengumpulkan data. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari hasil penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Adapun yang menjadi responden yaitu masyarakat di *Gampong* Dayah Sinthop, Kecamatan Mila, Kabupaten Pidie.

3.4.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2021: 194) data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada orang yang mengumpulkan data, seperti lewat orang lain atau lewat buku-buku dan dokumen-dokumen yang ada. Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan dari studi kepustakaan, dokumentasi, buku-buku, literatur, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Sugiyono (2021) menjelaskan bahwa angket disebut juga dengan kuesioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden. Adapun untuk perhitungan skor masing-masing responden menggunakan skala likert yaitu jawaban diberi skor dari 1 (satu) artinya sangat tidak setuju sampai dengan angka 5 (lima) artinya sangat setuju (Yanti, 2021).

Selanjutnya Arikunto (2010: 194) menyatakan bahwa kuesioner disebut dengan angket yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan tertulis kepada responden dan kemudian responden menjawab pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis kuesioner yang bersifat tertutup yaitu responden hanya dapat menjawab pertanyaan yang ada dalam kuesioner tersebut sesuai dengan pilihan jawaban yang telah disediakan oleh peneliti.

3.6 Skala Pengukuran

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Untuk menjawab pertanyaan dalam kuesioner dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan skala

likert. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur kesetujuan/ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pertanyaan yang berhubungan dengan perilaku ataupun keyakinan mengenai suatu objek tertentu (Hermawan, 2006: 132).

Bahrn, Alifah, dan Mulyono dalam Pranatawijaya et al. (2019: 129) menyatakan bahwa skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur tanggapan atau persepsi, sikap atau pendapat seseorang/kelompok mengenai sebuah peristiwa atau fenomena sosial. Dalam skala likert terdapat 2 (dua) bentuk pertanyaan, diantaranya yaitu:

- a. Bentuk pertanyaan positif, digunakan untuk mengukur skala positif. Pada bentuk pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1.
- b. Bentuk pertanyaan negatif, digunakan untuk mengukur skala negatif. Pada bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5.

Skala likert digunakan untuk mengukur tanggapan/respon seseorang mengenai objek sosial. Langkah-langkah dalam menyusun skala likert yaitu dengan menetapkan variabel yang akan diteliti, menentukan indikator-indikator yang dapat mengukur variabel yang akan diteliti dan kemudian menurunkan indikator-indikator tersebut menjadi daftar pertanyaan (Suliyanto, 2009: 82). Dalam penelitian ini, peneliti menyediakan alternatif jawaban untuk variabel efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa mulai dari sangat tidak setuju hingga

sangat setuju dengan skor 1 sampai 5. Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1
Skala Likert

No.	Keterangan (Jawaban)	Skor
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	KS = Kurang Setuju	3
4	TS = Tidak Setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: *Sugiyono (2021)*.

Mengacu pada ketentuan tersebut, maka setelah memperoleh data kuesioner tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan statistik maka dapat diketahui bobot nilai dari setiap item-item pertanyaan yang diajukan oleh penulis. Setelah itu, jawaban dari responden dapat dihitung untuk mengetahui hubungan antara variabel yang diteliti, tingkat pengaruh dari setiap variabel yang diteliti, dan selanjutnya disajikan dalam bentuk table untuk di hitung dari rata-rata tersebut.

Setelah nilai rata-rata, maka jawaban telah diketahui, kemudian hasil tersebut diinterpretasikan berdasarkan Tabel 3.2 kemudian peneliti membuat garis kontinum.

$$\begin{aligned}
 \text{NJIC (Nilai Jenjang Interval)} &= \frac{\text{Nilai Tertinggi-Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}} \\
 &= \text{Lebar Skala} = \frac{5-1}{5} = 0,8
 \end{aligned}$$

- a. Indeks Minimum : 1
- b. Indeks Maksimum : 5

- c. Interval $= 5-1$
 $= 4$
- d. Jarak Interval $: (5-1) : 5 = 0,8$

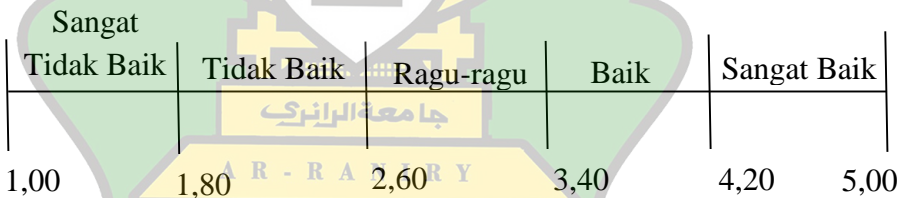
Tabel 3.2
Interval Skala Likert

Skala		Kategori
1,00	1,80	Sangat Tidak Baik
1,81	2,60	Tidak Baik
2,61	3,40	Ragu-ragu
3,41	4,20	Baik
4,21	5,00	Sangat Baik

Sumber: Sugiyono

Berikut adalah garis kontinum yang digunakan untuk memudahkan penulis melihat kategori penilaian mengenai variabel yang diteliti.

Gambar 3.1
Garis Kontinum Disiplin Kerja



Sumber: Data diolah peneliti (2022)

3.7 Operasional Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2021) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi tentang hal

tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 (dua) jenis variabel yaitu variabel terikat atau variabel dependen dan variabel bebas atau variabel independen.

3.7.1 Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2021) variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (independen). Variabel dependen disebut dengan variabel terikat, endogen ataupun kosekuen. Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pusat perhatian utama peneliti dalam sebuah penelitian. Hakikat sebuah masalah dan tujuan dalam suatu penelitian terlihat dari variabel dependen (terikat) yang digunakan. Variabel dependen adalah permasalahan yang akan diselesaikan oleh peneliti dan merupakan tujuan dari suatu penelitian (Paramita et al., 2021: 37). Adapun yang menjadi variabel terikat atau variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan masyarakat (Y).

3.7.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2021) variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya/timbulnya variabel terikat. Variabel independen disebut dengan variabel bebas atau prediktor atau eksogen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat) baik pengaruh positif maupun negatif.

Variabel independen (bebas) akan menjelaskan mengenai cara memecahkan masalah dalam suatu penelitian. Variabel independen adalah representasi dari fenomena yang digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi variabilitas yang terjadi dalam variabel terikat (Paramita et al., 2021: 37-38). Dalam penelitian ini terdapat 2 (dua) variabel bebas atau variabel independen yaitu efektivitas kinerja aparatur desa sebagai (X_1) dan pengelolaan dana desa sebagai (X_2).

Tabel 3.3
Operasional Variabel Penelitian

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Efektivitas Kinerja Aparatur Desa (X_1)	Efektivitas kinerja aparatur desa adalah tercapainya hasil kerja yang dilakukan oleh aparatur desa pada suatu desa sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya berdasarkan tujuan dan sasaran yang diharapkan.	Simamora dalam Pettalolo (2019: 113) menjelaskan bahwa terdapat beberapa indikator kinerja pegawai: 1. Kepatuhan terhadap segala aturan yang telah ditetapkan dalam perusahaan. 2. Dapat melaksanakan tugas tanpa kesalahan (dengan tingkat kesalahan yang paling rendah). 3. Ketepatan dalam menjalankan tugasnya.	Likert 1-5
Pengelolaan Dana Desa (X_2)	Pengelolaan Keuangan Desa berdasarkan Permendagri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa	1. Transparan. 2. Partisipasi. 3. Akuntabilitas. (Permendagri Nomor 113 Tahun 2014).	Likert 1-5

Tabel 3.3 Lanjutan

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
	adalah keseluruhan proses kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, serta pembinaan dan pengawasan keuangan desa.		
Kepuasan Masyarakat (Y)	Kepuasan masyarakat adalah tingkat perasaan masyarakat setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakannya dibandingkan dengan harapannya.	Menurut Hasan dalam Teniro, Zainuddin & Hasan (2022: 153): 1. Kinerja. 2. Harapan. Menurut Tjiptono dalam Wahyudi (2020: 77): 1. Pelayanan sesuai dengan harapan pelanggan. 2. Kesiediaan pelanggan untuk merekomendasikan kepada orang lain. 3. Puas atas kualitas pelayanan yang sudah dirasakan.	Likert 1-5

Sumber: *Data diolah (2022).*

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen bertujuan untuk mengukur sah atau validnya suatu kuesioner. Setelah data di tabulasikan, maka pengujian validitas konstruk (*construct validity*) dilakukan dengan analisis item, dimana skor butir dikorelasikan dengan skor total. Instrumen dikatakan valid apabila r hitung $>$ dibandingkan r tabel dimana *degree of freedom* (df) = $n-2$ dengan signifikansi 5%

(0,05), dimana n adalah jumlah sampel. Jika r hitung $>$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Sebaliknya jika r hitung $<$ r tabel maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid (Yanti, 2021).

3.8.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Uji ini dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliabel* atau handal apabila jawaban dari seseorang (responden) terhadap pertanyaan yaitu konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan *reliabel* atau handal jika memiliki nilai *cronbach's alpha* $>$ 0,60 dan sebaliknya, dikatakan tidak *reliabel* jika nilai *cronbach's alpha* $<$ 0,60 (Yanti, 2021).

3.9 Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif untuk mengolah data hasil penelitian dengan menggunakan program SPSS dengan bantuan metode analisis regresi linear berganda. Akan tetapi, sebelum itu perlu dilakukan uji asumsi klasik terlebih dahulu. Uji asumsi klasik adalah salah satu hal yang sangat penting dan harus dipenuhi dalam analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui model regresi berganda dalam penelitian telah memenuhi beberapa asumsi

klasik sehingga konsisten dan tidak bias. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali dalam Yanti (2021: 78) uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi data variabel terikat atau dependen dan variabel bebas atau independent keduanya berdistribusi normal ataupun tidak. Penelitian yang baik adalah penelitian yang memiliki data berdistribusi normal atau mendekati normal.

Pada penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan melihat nilai signifikan di bagian Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk dari dalam tabel *Test of Normality* dan uji P-P Plot. Pada penelitian ini dalam uji normalitas, peneliti menggunakan nilai signifikan di bagian Kolmogorov-Smirnov karena data yang diuji lebih besar dari pada 50. Dan sebaliknya, apabila data yang diuji lebih kecil dari pada 50, peneliti menggunakan nilai signifikan di Shapiro-Wilk. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *one sample Kolmogorov-Smirnov test* dengan taraf signifikan 5% dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk signifikan $> 0,05$ maka dikatakan data berdistribusi normal.

2. Jika angka signifikan uji Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk signifikan $< 0,05$ maka dikatakan data tidak berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali dalam Yanti (2021: 78) uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas atau independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas peneliti dapat melihat *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat apabila nilai *Tolerance Value* $< 0,10$ (lebih kecil dari 0,10) dan besar nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 (lebih besar dari 10).

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut dengan homokedastisitas. Dan sebaliknya, jika berbeda maka disebut dengan heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya gejala heteroskedastisitas yaitu

dengan grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID) (Yanti, 2021: 78). Terjadinya gejala heteroskedastisitas dapat diketahui dengan 2 (dua) hal yaitu sebagai berikut:

1. Jika pancaran data yang berupa titik membentuk pola tertentu dan beraturan, maka terjadi masalah heteroskedastisitas.
2. Jika pancaran data yang berupa titik-titik tidak membentuk pola tertentu dan melebar diatas dan dibawah sumbu Y, maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Model regresi yang baik yaitu terjadi gejala homoskedastisitas atau dapat dikatakan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.10 Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda merupakan analisis data untuk mengetahui pengaruh variabel bebas atau independen terhadap variabel terikat atau dependen. Model analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan dan seberapa besar pengaruh dari variabel bebas atau variabel independen terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Yanti, 2021: 79). Analisis regresi linear berganda ini untuk melihat dan mengetahui bagaimana variabel bebas atau independen yaitu efektivitas kinerja aparatur desa (X_1) dan pengelolaan dana desa (X_2) mempengaruhi variabel terikat

atau dependen yaitu kepuasan masyarakat (Y). Pada penelitian ini perhitungan analisis regresi linear berganda ini menggunakan SPSS Statistics 26 sebagai alat bantu untuk mendapatkan hasil yang akurat. Model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e \quad (3.1)$$

Keterangan:

Y = Kepuasan Masyarakat (Variabel Dependen)

a = Konstanta dari Persamaan Regresi

b_1, b_2 = Koefisien Regresi Variabel Bebas (Independen)

X_1 = Efektivitas Kinerja Aparatur Desa (Variabel Independen)

X_2 = Pengelolaan Dana Desa (Variabel Independen)

e = Variabel Pengganggu/Nilai Error

3.11 Uji Hipotesis

Sugiyono (2021) mengatakan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian ini telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen atau variabel bebas dengan variabel dependen atau variabel terikat baik secara parsial maupun simultan.

3.11.1 Uji Parsial (Uji T)

Menurut Sugiyono (2021) uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara variabel independen atau bebas dan variabel dependen atau terikat, dimana salah satu variabel bebasnya dibuat tetap atau dikendalikan jadi korelasi parsial yaitu angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih. Selanjutnya Ghozali (dalam Jannah, dkk., 2022) menyatakan bahwa pada dasarnya uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pada dasarnya uji t dilakukan untuk menguji hubungan masing-masing, variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y).

Uji parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen atau bebas secara individual (parsial) terhadap variabel dependen atau terikat. Uji parsial (individu) dilakukan dengan cara membandingkan T hitung dan T tabel dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df) = $n-k$ dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Adapun ketentuan-ketentuan dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau T hitung $> T$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti variabel bebas dapat menerangkan variabel terikat secara individual.
2. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau T hitung $< T$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti variabel bebas

tidak dapat menerangkan variabel terikatnya secara individual.

3.11.2 Uji Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2021) uji f dilakukan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara dua variabel independen atau bebas secara bersama-sama ataupun lebih dengan mempengaruhi variabel dependen atau terikat. Selanjutnya Ghozali (dalam Jannah, dkk., 2022) uji statistik f menunjukkan apakah semua variabel independent atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan statistik F dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut: jika F hitung lebih kecil dari F tabel, dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika F hitung lebih besar dari F tabel, dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, H_0 ditolak dan H_a diterima.

Uji simultan dilakukan dengan cara membandingkan F hitung dan F tabel dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df) = $n-k-1$ dengan tingkat signifikansi 5% (0,05). Pengujian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS Statistics 26 dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

1. Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ atau F hitung $> F$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti berpengaruh secara simultan.

2. Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ atau F hitung $< F$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak berpengaruh secara simultan.

3.11.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 atau uji koefisien determinasi adalah suatu ukuran yang penting dalam regresi, karena dapat menginformasikan baik atau tidak model regresi yang terestimasi, dengan kata lain angka tersebut dapat mengukur seberapa dekat garis regresi yang terestimasi dengan data sesungguhnya. Uji R^2 atau uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentase pengaruh efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa sebagai variabel bebas atau independen (X) terhadap kepuasan masyarakat sebagai variabel terikat atau dependen (Y). Nilai koefisien determinasi (R^2) ini mencerminkan seberapa besar variasi terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas atau independen X . Jika nilai koefisien determinasi (R^2) sama dengan 0 ($R^2= 0$), maka artinya yaitu variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sedangkan jika nilai koefisien determinasi (R^2) sama dengan 1 ($R^2= 1$), maka artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X . Dengan kata lain jika $R^2= 1$ maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Sehingga dapat disimpulkan, baik buruknya suatu persamaan regresi ditentukan

oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara 0 (nol) dan 1 (satu) (Yanti, 2021: 79).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Kondisi Umum Gampong Dayah Sinthop

Gampong Dayah Sinthop adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Mila Kabupaten Pidie Provinsi Aceh. Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie Provinsi Aceh secara geografis terletak di $110^{\circ} 48' 55,12''$ BT dan terletak di $7^{\circ} 02' 27,52''$ LS. Secara geografis, Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila merupakan bagian dari Kabupaten Pidie.

Secara topografi, Gampong Dayah Sinthop termasuk dalam kategori daerah dataran rendah dengan ketinggian ± 50 meter dari permukaan laut. Adapun batas-batas wilayah Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie adalah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara : berbatasan dengan Gampong Pulo Tanjong.
2. Sebelah Timur : berbatasan dengan Gampong Kulu.
3. Sebelah Selatan : berbatasan dengan Gampong Lhok Lubu.
4. Sebelah Barat : berbatasan dengan Gampong Dayah Andeue.

4.1.2 Luas Wilayah Gampong Dayah Sinthop

Adapun luas wilayah Gampong Dayah Sinthop adalah 315 Ha yang terdiri dari:

A. Tanah sawah : 140 Ha

Tanah sawah seluas 140 Ha terdiri dari:

1. Irigasi Teknis : 17 Ha
 - Persawahan : 109 Ha
2. Irigasi Setengah Teknis : 9 Ha
3. Tadah Hujan : 5 Ha

B. Tanah bukan sawah : 175 Ha

Tanah bukan sawah seluas 175 Ha terdiri dari:

1. Pekarangan/Bangunan : 62 Ha
 - Pemukiman : 56 Ha
 - Pekarangan : 29 Ha
 - Prasarana Umum : 7 Ha
2. Tegalan : 5 Ha
3. Lain-lain (Sungai, Jalan, Makam, dll): 16 Ha

4.1.3 Visi dan Misi Gampong Dayah Sinthop

Visi:

Berdasarkan perkembangan situasi dan kondisi Gampong Dayah Sinthop saat ini, dan terkait dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Gampong Dayah Sinthop (RPJM-G), maka untuk pembangunan Gampong Dayah Sinthop pada periode 6 (enam) tahun ke depan (2018 s/d

2023), disusun visi sebagai berikut: “Membangun Gampong Dayah Sinthop sebagai gampong yang mandiri berbasis pertanian, tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan jasa yang mampu meningkatkan pendapatan ekonomi untuk mencapai masyarakat yang sehat, cerdas dan lebih sejahtera”.

Makna dari visi tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Desa yang mandiri berbasis pertanian mengandung makna bahwa masyarakat Gampong Dayah Sinthop mampu mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat dengan masyarakat desa lain yang lebih maju dengan mengandalkan pada kemampuan dan kekuatan sendiri yang berbasis pada keunggulan lokal di bidang pertanian secara luas.
2. Masyarakat yang sehat adalah masyarakat yang memiliki ketangguhan jiwa dan raga yang sehat dan kuat.
3. Masyarakat yang cerdas adalah masyarakat yang mampu menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta mampu memanfaatkannya secara cepat dan tepat, guna mengatasi setiap permasalahan pembangunan pada khususnya dan permasalahan kehidupan pada umumnya.
4. Masyarakat yang lebih sejahtera adalah mengupayakan agar tercapainya ketercukupan kebutuhan masyarakat secara lahir dan batin (sandang, pangan, papan, agama, pendidikan, kesehatan, rasa aman dan tentram).

Misi:

Untuk mewujudkan visi Gampong Dayah Sinthop, maka misi yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

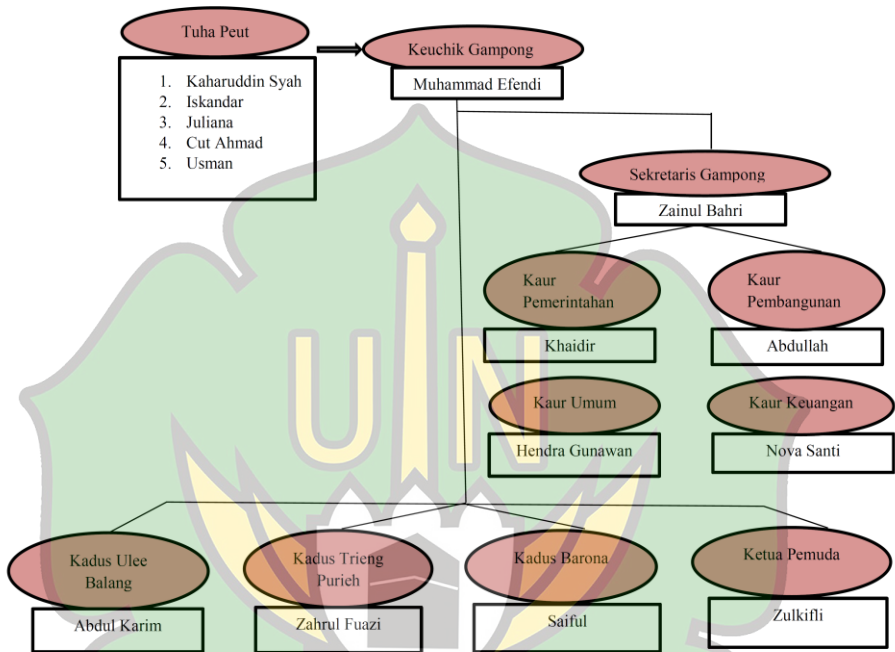
1. Meningkatkan pembangunan infrastruktur yang mendukung perekonomian gampong, seperti jalan, jembatan serta infrastruktur strategis lainnya.
2. Meningkatkan sistem pemerintahan yang lebih profesional dan kreatif.
3. Meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan untuk mendorong derajat kesehatan masyarakat agar dapat bekerja lebih optimal dan memiliki harapan hidup yang lebih panjang.
4. Memperkuat sumber-sumber ekonomi rakyat dan kelembagaan ekonomi masyarakat.
5. Meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan untuk mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia agar memiliki kecerdasan dan daya saing yang lebih baik.
6. Meningkatkan pembangunan ekonomi dengan mendorong semakin tumbuh dan berkembangnya pembangunan di bidang pertanian dalam arti luas, industri, perdagangan dan pariwisata.
7. Mengembangkan solidaritas antara tokoh masyarakat dan semua komponen masyarakat untuk membangun gampong yang berlandaskan moral serta menjunjung tinggi publik.

8. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) berdasarkan demokratisasi, transparansi, penegakan hukum, berkeadilan, kesetaraan gender dan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.
9. Mengupayakan pelestarian sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan dan pemerataan pembangunan guna meningkatkan perekonomian.
10. Membangun pemerintahan yang bersih dari KKN serta berorientasi pada pelayanan publik.
11. Mengembangkan potensi gampong sebagai potensi usulan di semua bidang.
12. Meningkatkan peranan generasi muda dalam mewujudkan cita-cita pembangunan gampong.
13. Menghidupkan dan meningkatkan kembali kegiatan Lembaga-lembaga Kemasyarakatan yang ada di gampong.

4.1.4 Struktur Gampong Dayah Sinthop

Adapun struktur organisasi pemerintahan Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie dapat dilihat pada Gambar 4.1:

Gambar 4. 1
STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN GAMPONG
DAYAH SINTHOP KECAMATAN MILA KABUPATEN PIDIE
MASA JABATAN 2018 s/d 2023



4.2 Karakteristik Responden

Responden pada penelitian ini merupakan sampel dari 90 masyarakat Gampong Dayah Sinthop, Kecamatan Mila, Kabupaten Pidie. Karakteristik responden diklasifikasikan berdasarkan jenis kelamin, usia, beralamat dan menetap di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie dan pendidikan terakhir. Adapun karakteristik responden akan dibahas secara rinci sebagai berikut:

4.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dalam pengolahan data primer hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengelompokkan responden berdasarkan jenis kelamin, yang terdiri atas dua kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	44	44,0%
2	Perempuan	56	56,0%
Total		100	100%

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan hasil Tabel 4.1 di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 100 responden, yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 44 orang atau 44,0 persen dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 56 orang atau 56,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden perempuan adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 56,0 persen.

4.2.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dalam pengolahan data primer hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengelompokkan responden

berdasarkan usia 20 tahun dan > 20 tahun. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.2 di bawah ini:

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	20 Tahun	16	16,0%
2	> 20 tahun	84	84,0%
Total		100	100%

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan hasil Tabel 4.2 di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 100 responden, yang berusia 20 tahun sebanyak 16 orang atau 16,0 persen dan yang berusia > 20 tahun sebanyak 84 orang atau 84,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang berusia > 20 tahun adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 84,0 persen.

4.2.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Beralamat dan Menetap di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie

Dalam pengolahan data primer hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengelompokkan responden berdasarkan responden yang beralamat dan menetap di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.3 di bawah ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Beralamat dan Menetap di
Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie

No	Beralamat dan Menetap di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	100	100%
2	Tidak	0	0,0%
Total		100	100%

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan hasil Tabel 4.3 di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 100 responden, yang menetap dan beralamat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie sebanyak 100 orang atau 100 persen dan yang tidak menetap dan beralamat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie sebanyak 0 orang atau 0,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua responden menetap dan beralamat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie yaitu sebesar 100 persen.

4.2.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dalam pengolahan data primer hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengelompokkan responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu: SMP/Sederajat,

SMA/Sederajat, D-1 sampai D-3 dan D-4/S-1. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SMP/Sederajat	28	28,0%
2	SMA/Sederajat	41	41,0%
3	D-1 sampai D-3	11	11,0%
4	D-4/S-1	20	20,0%
Total		100	100%

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan hasil Tabel 4.4 di atas, maka dapat diketahui bahwa dari 90 responden, yang pendidikan terakhir SMP/Sederajat sebanyak 28 orang atau 28,0 persen, yang pendidikan terakhir SMA/Sederajat sebanyak 41 orang atau 41,0 persen, yang pendidikan terakhir D-1 sampai D-3 sebanyak 11 orang atau 11,0 persen dan yang pendidikan terakhir D-4/S-1 sebanyak 20 orang atau 20,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang pendidikan terakhir SMA/Sederajat adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 41,0 persen.

4.3 Persepsi Responden

Dalam penelitian ini, persepsi responden digunakan untuk mengetahui hasil jawaban dari 100 responden mengenai

variabel efektivitas kinerja aparatur desa, pengelolaan dana desa dan kepuasan masyarakat.

4.3.1 Persepsi Responden Terhadap Variabel Efektivitas Kinerja Aparatur Desa (X1)

Pada Tabel 4.5 di bawah ini dapat dilihat hasil tanggapan responden terhadap variabel efektivitas kinerja aparatur desa. Indikator yang berkontribusi pada variabel efektivitas kinerja aparatur desa yaitu, kepatuhan terhadap segala aturan yang telah ditetapkan dalam perusahaan, dapat melaksanakan tugas tanpa kesalahan (dengan tingkat kesalahan yang paling rendah) dan ketepatan dalam menjalankan tugasnya. Item pernyataan dan jawaban mengenai variabel efektivitas kinerja aparatur desa pada penelitian ini dijelaskan pada Tabel 4.5 di bawah ini:

Tabel 4.5
Persepsi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Efektivitas Kinerja Aparatur Desa (X1)

No Item	Pernyataan	Jawaban Responden										
		SS		S		KS		TS		STS		Rata-rata
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	
1	Aparatur desa mematuhi segala aturan yang berlaku di desa.	25	25,0	40	40,0	29	29,0	6	6,0	0	0	3,84
2	Kualitas kerja aparatur desa sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh desa.	22	22,0	45	45,0	22	22,0	9	9,0	2	2,0	3,76
3	Aparatur desa dapat menyelesaikan tugas yang telah	48	48,0	38	38,0	12	12,0	0	0	2	2,0	4,30

Tabel 4.5 Lanjutan

No Item	Pernyataan	Jawaban Responden										Rata-rata	
		SS		S		KS		TS		STS			
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%		
	menjadi tanggung jawabnya dengan hasil yang memuaskan.												
4	Aparatur desa memiliki kemampuan dan keterampilan yang sangat baik dalam menjalankan tugasnya.	33	33,0	40	40,0	22	22,0	3	3,0	2	2,0	3,99	
5	Aparatur desa selalu berusaha melaksanakan tugas dengan baik dan sesuai aturan yang berlaku.	24	24,0	31	31,0	28	28,0	12	12,0	5	5,0	3,57	
6	Aparatur desa menerima sanksi jika melakukan kesalahan.	30	30,0	34	34,0	22	22,0	10	10,0	4	4,0	3,76	
7	Aparatur desa selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang ada.	29	29,0	40	40,0	20	20,0	8	8,0	3	3,0	3,84	
8	Aparatur desa menggunakan waktu sebaik mungkin agar pekerjaannya selesai tepat waktu.	28	28,0	41	41,0	20	20,0	9	9,0	2	2,0	3,84	
Rerata											3,86		

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, maka dapat dijelaskan jawaban responden berdasarkan item-item pernyataan tentang variabel efektivitas kinerja aparatur desa sebagai berikut:

1. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “aparatur desa mematuhi segala aturan yang

berlaku di desa”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 orang atau 25,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 40 orang atau 40,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 29 orang atau 29,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang atau 6,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan setuju adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 40,0 persen.

2. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “kualitas kerja aparatur desa sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh desa”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 22 orang atau 22,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 45 orang atau 45,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 22 orang atau 22,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 9 orang atau 9,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan setuju adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 45 persen.
3. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “aparatur desa dapat menyelesaikan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya dengan hasil yang

memuaskan”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 48 orang atau 48,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 38 orang atau 38,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 12 orang atau 12,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 48,0 persen.

4. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “aparatur desa memiliki kemampuan dan keterampilan yang sangat baik dalam menjalankan tugasnya”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 33 orang atau 33,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 40 orang atau 40,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 22 orang atau 22,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 3 orang atau 3,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan setuju adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 40,0 persen.
5. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “aparatur desa selalu berusaha melaksanakan

tugas dengan baik dan sesuai aturan yang berlaku”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 24 orang atau 24,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 31 orang atau 31,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 28 orang atau 28,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 12 orang atau 12,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 5 orang atau 5,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan setuju adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 31,0 persen.

6. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “aparatur desa menerima sanksi jika melakukan kesalahan”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 30 orang atau 30,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 34 orang atau 34,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 22 orang atau 22,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 10 orang atau 10,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang atau 4,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan setuju adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 34,0 persen.
7. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “aparatur desa selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang

ada”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 29 orang atau 29,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 40 orang atau 40,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 20 orang atau 20,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 8 orang atau 8,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau 3,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan setuju adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 40,0 persen.

8. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “aparatur desa menggunakan waktu sebaik mungkin agar pekerjaannya selesai tepat waktu”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 28 orang atau 28,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 41 orang atau 41,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 20 orang atau 20,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 9 orang atau 9,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 2 orang atau 2,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan setuju adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 41,0 persen.

Dari hasil tabel persepsi responden terhadap variabel efektivitas kinerja aparatur desa di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rerata sebesar 3,86 termasuk ke dalam kategori

baik, nilai tersebut dapat berarti bahwa responden menyatakan setuju terhadap variabel efektivitas kinerja aparatur desa atau variabel efektivitas kinerja aparatur desa dapat memengaruhi kepuasan masyarakat. Pengkategorian dapat dilihat pada Gambar 4.2 di bawah ini:

Gambar 4.2
Pengkategorian Persepsi Responden Terhadap Variabel
Efektivitas Kinerja Aparatur Desa (X1)

	Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Ragu-ragu	Baik	Sangat Baik
1,00	1,80	2,60	3,40	3,86	4,20 5,00

Sumber: Data primer diolah (2022)

4.3.2 Persepsi Responden Terhadap Variabel Pengelolaan Dana Desa (X₂)

Pada Tabel 4.6 di bawah ini dapat dilihat hasil tanggapan responden terhadap variabel pengelolaan dana desa. Indikator yang berkontribusi pada variabel pengelolaan dana desa yaitu transparan, partisipasi dan akuntabilitas. Item pernyataan dan jawaban mengenai variabel efektivitas pengelolaan dana desa pada penelitian ini dijelaskan pada Tabel 4.6 di bawah ini:

Tabel 4.6
Persepsi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengelolaan
Dana Desa (X₂)

No Item	Pernyataan	Jawaban Responden										Rata-rata
		SS		S		KS		TS		STS		
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	
1	Pemerintah desa terbuka dalam pengelolaan keuangan desa sehingga masyarakat dengan mudah memperoleh informasi mengenai pengelolaan keuangan desa yang jujur dan benar.	36	36,0	32	32,0	28	28,0	4	4,0	0	0,0	4,00
2	Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi yang diperlukan mengenai pengelolaan dana desa.	31	31,0	23	23,0	24	24,0	17	17,0	5	5,0	3,58
3	Aparatur desa ikut melibatkan masyarakat dalam setiap penyusunan dan pengambilan keputusan mengenai program-program desa yang akan dijalankan.	44	44,0	34	34,0	21	21,0	0	0,0	1	1,0	4,20
4	Masyarakat diberi kesempatan dalam menyampaikan pendapatnya dalam penyusunan program desa.	36	36,0	33	33,0	22	22,0	8	8,0	1	1,0	3,95
5	Masyarakat percaya terhadap aparatur desa dalam mengelola dana desa.	44	44,0	35	35,0	13	13,0	5	5,0	3	3,0	4,12
6	Pemerintah desa dapat mempertanggungjawabkan secara legal	25	25,0	14	14,0	59	59,0	1	1,0	1	1,0	3,61

Tabel 4.6 Lanjutan

No Item	Pernyataan	Jawaban Responden										Rata-rata
		SS		S		KS		TS		STS		
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	
	setiap dana desa yang dikelola.											
7	Program-program yang dijalankan oleh pemerintah desa mampu meningkatkan kepuasan masyarakat.	41	41,0	26	26,0	21	21,0	9	9,0	3	3,0	3,93
8	Setiap masyarakat menerima manfaat dana desa secara adil.	38	38,0	36	36,0	17	17,0	6	6,0	3	3,0	4,00
		Rerata										3,92

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.6 di atas, maka dapat dijelaskan jawaban responden berdasarkan item-item pernyataan tentang variabel pengelolaan dana desa sebagai berikut:

1. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “pemerintah desa terbuka dalam pengelolaan keuangan desa sehingga masyarakat dengan mudah memperoleh informasi mengenai pengelolaan keuangan desa yang jujur dan benar”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 36 orang atau 36,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 32 orang atau 32,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 28 orang atau 28,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang atau 4,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan

sangat setuju adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 36,0 persen.

2. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi yang diperlukan mengenai pengelolaan dana desa”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 31 orang atau 31,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 23 orang atau 23,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 24 orang atau 24,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 17 orang atau 17,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 5 orang atau 5,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 31,0 persen.
3. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “aparatur desa ikut melibatkan masyarakat dalam setiap penyusunan dan pengambilan keputusan mengenai program-program desa yang akan dijalankan”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 44 orang atau 44,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 34 orang atau 34,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 21 orang atau 21,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,0

persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 44,0 persen.

4. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “masyarakat diberi kesempatan dalam menyampaikan pendapatnya dalam penyusunan program desa”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 36 orang atau 36,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 33 orang atau 33,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 22 orang atau 22,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 8 orang atau 8,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 36,0 persen.
5. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “masyarakat percaya terhadap aparatur desa dalam mengelola dana desa”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 44 orang atau 44,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 35 orang atau 35,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 13 orang atau 13,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 orang atau 5,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak

setuju sebanyak 3 orang atau 3,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 44,0 persen.

6. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “pemerintah desa dapat mempertanggungjawabkan secara legal setiap dana desa yang dikelola”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 25 orang atau 25,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 14 orang atau 14,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 59 orang atau 59,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan kurang setuju adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 59,0 persen.
7. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “program-program yang dijalankan oleh pemerintah desa mampu meningkatkan kepuasan masyarakat”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 41 orang atau 41,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 26 orang atau 26,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 21 orang atau 21,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 9 orang

atau 9,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau 3,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 41,0 persen.

8. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “setiap masyarakat menerima manfaat dana desa secara adil”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 38 orang atau 38,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 36 orang atau 36,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 17 orang atau 17,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 6 orang atau 6,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 3 orang atau 3,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 38,0 persen.

Dari hasil tabel persepsi responden terhadap variabel pengelolaan dana desa di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rerata sebesar 3,92 termasuk ke dalam kategori baik, nilai tersebut dapat berarti bahwa responden menyatakan setuju terhadap variabel pengelolaan dana desa atau variabel pengelolaan dana desa dapat memengaruhi kepuasan masyarakat. Pengkategorian dapat dilihat pada Gambar 4.3 di bawah ini:

Gambar 4.3
Pengkategorian Persepsi Responden Terhadap Variabel
Pengelolaan Dana Desa (X2)

	Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Ragu-ragu	Baik	Sangat Baik
				3,92	
	1,00	1,80	2,60	3,40	4,20 5,00

Sumber: Data primer diolah (2022)

4.3.3 Persepsi Responden Terhadap Variabel Kepuasan Masyarakat (Y)

Pada Tabel 4.7 di bawah ini dapat dilihat hasil tanggapan responden terhadap variabel kepuasan masyarakat. Indikator yang paling berkontribusi kinerja, harapan, pelayanan sesuai dengan harapan pelanggan, kesediaan pelanggan untuk merekomendasikan kepada orang lain dan puas atas kualitas pelayanan yang sudah dirasakan. Item pernyataan dan jawaban mengenai variabel kepuasan masyarakat pada penelitian ini dijelaskan pada Tabel 4.7 di bawah ini:

Tabel 4. 7
Persepsi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kepuasan
Masyarakat (Y)

No Item	Pernyataan	Jawaban Responden										Rata-rata
		SS		S		KS		TS		STS		
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	
1	Kinerja dari aparatur desa sudah sesuai dengan harapan	26	26,0	44	44,0	20	20,0	9	9,0	1	1,0	3,85

Tabel 4.7 Lanjutan

No Item	Pernyataan	Jawaban Responden										Rata-rata	
		SS		S		KS		TS		STS			
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%		
	masyarakat.												
2	Pelayanan yang diberikan oleh aparatur desa sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.	39	39,0	36	36,0	21	21,0	4	4,0	0	0,0	4,10	
3	Masyarakat merasa senang setelah menerima pelayanan dari aparatur desa.	37	37,0	39	39,0	20	20,0	4	4,0	0	0,0	4,09	
4	Masyarakat merasa nyaman dan puas atas pelayanan yang diberikan oleh aparatur desa.	23	23,0	36	36,0	26	26,0	11	11,0	4	4,0	3,63	
5	Masyarakat akan terus menggunakan jasa aparatur desa.	35	35,0	44	44,0	21	21,0	0	0,0	0	0,0	4,14	
6	Saya akan merekomendasikan pelayanan dari aparatur desa kepada masyarakat lainnya.	37	37,0	37	37,0	22	22,0	4	4,0	0	0,0	4,07	
7	Aparatur desa bersikap sopan dan ramah dalam melayani masyarakat.	32	32,0	40	40,0	23	23,0	5	5,0	0	0,0	3,99	
8	Aparatur desa dapat memenuhi pelayanan yang baik kepada masyarakat.	36	36,0	33	33,0	21	21,0	9	9,0	1	1,0	3,94	
		Rerata										3,98	

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, maka dapat dijelaskan jawaban responden berdasarkan item-item pernyataan tentang variabel kepuasan masyarakat sebagai berikut:

1. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “kinerja dari aparatur desa sudah sesuai dengan harapan masyarakat”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 26 orang atau 26,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 44 orang atau 44,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 20 orang atau 20,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 9 orang atau 9,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan setuju adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 44,0 persen.
2. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “pelayanan yang diberikan oleh aparatur desa sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 39 orang atau 39,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 36 orang atau 36,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 21 orang atau 21,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang atau 4,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa

responden yang menyatakan sangat setuju adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 39,0 persen.

3. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “masyarakat merasa senang setelah menerima pelayanan dari aparatur desa”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 37 orang atau 37,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 39 orang atau 39,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 20 orang atau 20,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang atau 4,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan setuju adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 39,0 persen.
4. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “masyarakat merasa nyaman dan puas atas pelayanan yang diberikan oleh aparatur desa”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 23 orang atau 23,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 36 orang atau 36,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 26 orang atau 26,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 11 orang atau 11,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 4 orang atau 4,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden

yang menyatakan setuju adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 36,0 persen.

5. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “masyarakat akan terus menggunakan jasa aparatur desa”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 35 orang atau 35,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 44 orang atau 44,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 21 orang atau 21,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan setuju adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 44,0 persen.
6. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “Saya akan merekomendasikan pelayanan dari aparatur desa kepada masyarakat lainnya”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 37 orang atau 37,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 37 orang atau 37,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 22 orang atau 22,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 4 orang atau 4,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan sangat setuju dan setuju adalah yang

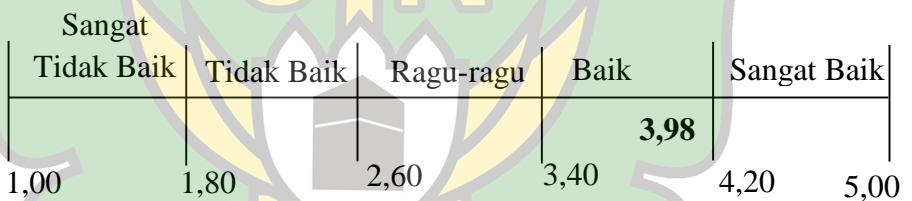
paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 37,0 persen.

7. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “aparatur desa bersikap sopan dan ramah dalam melayani masyarakat”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 32 orang atau 32,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 40 orang atau 40,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 23 orang atau 23,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 5 orang atau 5,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 0 orang atau 0,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan setuju adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 40,0 persen.
8. Dari 100 responden yang memberikan tanggapan tentang pernyataan “aparatur desa dapat memenuhi pelayanan yang baik kepada masyarakat”, responden yang menyatakan sangat setuju sebanyak 36 orang atau 36,0 persen, yang menyatakan setuju sebanyak 33 orang atau 33,0 persen, yang menyatakan kurang setuju sebanyak 21 orang atau 21,0 persen, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 9 orang atau 9,0 persen dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 1 orang atau 1,0 persen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa responden yang menyatakan

sangat setuju adalah yang paling banyak dalam penelitian ini yaitu sebesar 36,0 persen.

Dari hasil tabel persepsi responden terhadap variabel kepuasan masyarakat di atas dapat disimpulkan bahwa nilai rerata sebesar 3,98 termasuk ke dalam kategori baik, nilai tersebut dapat berarti bahwa responden menyatakan setuju terhadap variabel kepuasan masyarakat. Pengkategorian dapat dilihat pada Gambar 4.4 di bawah ini:

Gambar 4.4
Pengkategorian Persepsi Responden Terhadap Variabel
Kepuasan Masyarakat (Y)



Sumber: Data primer diolah (2022)

4.4 Uji Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas data dilakukan untuk mengetahui valid atau tidak item-item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui reliabel atau tidak sebuah data dalam model regresi.

4.4.1 Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat kesahihan suatu kuesioner. Dalam penelitian ini dilakukan dengan uji signifikan yang membandingkan nilai R_{hitung} dengan R_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = $n-2$. Dalam hal ini n adalah jumlah sampel suatu responden. Jadi dalam penelitian ini $df = 100 - 2$ atau $df = 98$ dengan taraf signifikan (α) 5% atau 0,05 sehingga didapatkan hasil untuk $R_{tabel} = 0,195$.

Berikut ini adalah hasil yang diberikan kepada 100 responden dengan memberikan 24 pernyataan yang dibagi menjadi 2 variabel bebas dalam 1 variabel terikat yaitu variabel efektivitas kinerja aparatur desa (X_1) sebanyak 8 pernyataan, variabel pengelolaan dana desa (X_2) sebanyak 8 pernyataan dan variabel kepuasan masyarakat (Y) sebanyak 8 pernyataan. Hasil uji validitas untuk penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.8:

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas

No.	Variabel	Item Pertanyaan	R_{Tabel}	R_{Hitung}	Keterangan
1.	Efektivitas Kinerja Aparatur Desa	X1.1	0,195	0,626	Valid
		X1.2	0,195	0,663	Valid
		X1.3	0,195	0,621	Valid
		X1.4	0,195	0,640	Valid
		X1.5	0,195	0,706	Valid
		X1.6	0,195	0,838	Valid
		X1.7	0,195	0,694	Valid
		X1.8	0,195	0,829	Valid
2	Pengelolaan	X2.1	0,195	0,732	Valid

Tabel 4.8 Lanjutan

No.	Variabel	Item Pertanyaan	R _{Tabel}	R _{Hitung}	Keterangan
	Dana Desa	X2.2	0,195	0,537	Valid
		X2.3	0,195	0,704	Valid
		X2.4	0,195	0,741	Valid
		X2.5	0,195	0,425	Valid
		X2.6	0,195	0,286	Valid
		X2.7	0,195	0,792	Valid
		X2.8	0,195	0,548	Valid
		3	Kepuasan Masyarakat	Y.1	0,195
Y.2	0,195			0,727	Valid
Y.3	0,195			0,754	Valid
Y.4	0,195			0,618	Valid
Y.5	0,195			0,754	Valid
Y.6	0,195			0,745	Valid
Y.7	0,195			0,532	Valid
Y.8	0,195			0,780	Valid

Sumber: Data primer diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat dilihat bahwa masing-masing item pernyataan dari variabel X₁, X₂ dan Y dinyatakan valid karena memiliki R_{hitung} positif dan lebih besar dibandingkan dengan R_{tabel} yaitu 0,195. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator dari variabel X₁, X₂ dan Y dinyatakan valid.

4.4.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen penelitian dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Dalam penelitian ini menggunakan rumus *Alpha* dimana suatu variabel dikatakan

reliabilitas jika nilai *coefficients cronbach's alpha* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas untuk penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.9:

Tabel 4. 9
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel Penelitian	Minimal <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1	Efektivitas Kinerja Aparatur Desa (X_1)	0,60	0,915	Reliabel
2	Pengelolaan Dana Desa (X_2)		0,840	Reliabel
3	Kepuasan Masyarakat (Y)		0,912	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (2022)

Pada Tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* variabel efektivitas kinerja aparatur desa (X_1) sebesar 0,915, variabel pengelolaan dana desa (X_2) sebesar 0,840 dan variabel kepuasan masyarakat (Y) sebesar 0,912. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dari setiap variabel $> 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel merupakan alat ukur yang reliabel atau handal.

4.5 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan yang harus dipenuhi pada analisis regresi berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas data, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

4.5.1 Uji Normalitas

1. Uji *Kolmogorov-Smirnov*

Uji Kolmogorov-Smirnov adalah salah satu uji statistik nonparametrik yang dilakukan untuk mengetahui distribusi data yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil uji Kolmogorov-Smirnov dapat dilihat pada Tabel 4.10:

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.94558165
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.056
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data primer diolah (2022)

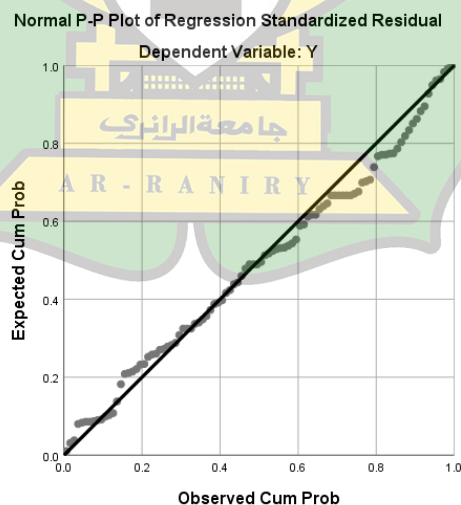
Dari hasil Tabel 4.10 uji normalitas one-sample *Kolmogorov-Smirnov* dapat disimpulkan dengan membandingkan nilai angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed) dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 atau 5% dengan pengambilan keputusan jika nilai signifikansi kurang dari 0,05

atau 5% maka distribusi data adalah tidak normal, sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka distribusi data adalah normal. Berdasarkan hasil dari Tabel 4.10 dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini data variabel pendapatan berdistribusi normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,095 yaitu lebih besar dari 0,05.

2. Uji P-P Plot

Uji normal P-P Plot of regression standardized residual dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang telah menyebar berdistribusi normal atau tidak. Adapun hasil uji normal P-P Plot of regression standardized residual dapat dilihat pada Gambar 4.5:

Gambar 4.5
Grafik Normal P-P Plot



Sumber: Data primer diolah (2022)

Dari hasil Gambar 4.5 grafik normal P-P Plot di atas, maka dapat disimpulkan bahwa data telah berdistribusi secara normal dan memenuhi asumsi normalitas, karena butir-butir data yang menyebar mengikuti garis diagonal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat multikolinearitas antar variabel independen (bebas), karena model regresi yang baik tidak terjadi multikolinearitas di antara variabel independen (bebas). Adapun hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada Tabel 4.11:

Tabel 4. 11
Hasil Uji Multikolinearitas

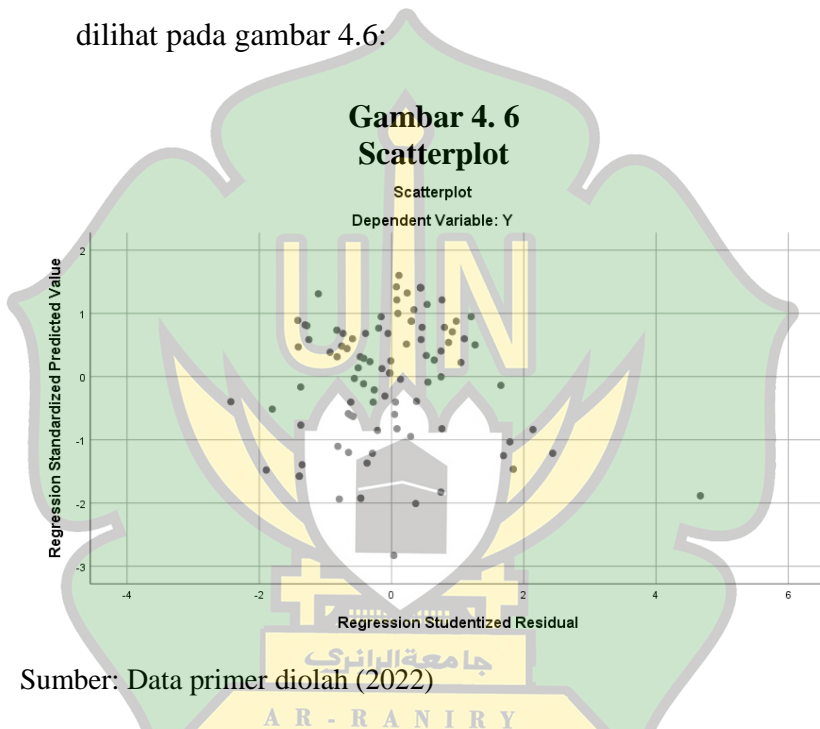
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.426	2.350
	X2	.426	2.350

A R Sumber: Data primer diolah (2022)

Dari hasil Tabel 4.11 uji multikolinearitas diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen (bebas) dalam penelitian ini, karena nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,0.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat penyimpangan asumsi regresi, karena model regresi yang baik tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar 4.6:



Dari hasil Gambar 4.6 scatterplot diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini, karena butir-butir data yang menyebar tidak berbentuk pola gelombang.

4.6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini dilakukan untuk menjawab hipotesis penelitian mengenai berpengaruh atau tidaknya variabel efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie. Adapun hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada Tabel 4.12:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.079	1.739		2.345	.021
	X1	.413	.073	.451	5.641	.000
	X2	.477	.082	.463	5.791	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah (2022)

Dari hasil - Tabel 4.12 uji analisis regresi linear berganda di atas, maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4,079 + 0,451X1 + 0,463X2$$

Berdasarkan persamaan yang terbentuk di atas, maka dapat dijelaskan interpretasinya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta diperoleh sebesar 4,079. Nilai tersebut dapat berarti bahwa variabel efektivitas kinerja aparatur

desa dan pengelolaan dana desa mempunyai hubungan positif sebesar 4,079 terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie. Jadi diinterpretasikan jika variabel efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa sama dengan nol, maka variabel kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie akan tetap sebesar 4,079.

2. Nilai koefisien variabel efektivitas kinerja aparatur desa diperoleh sebesar 0,451. Nilai tersebut dapat berarti bahwa variabel efektivitas kinerja aparatur desa mempunyai hubungan positif sebesar 0,451 terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie. Jadi diinterpretasikan jika variabel efektivitas kinerja aparatur desa mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan terjadi peningkatan sebesar 0,451 terhadap variabel kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie.
3. Nilai koefisien variabel pengelolaan dana desa diperoleh sebesar 0,463. Nilai tersebut dapat berarti bahwa variabel pengelolaan dana desa mempunyai hubungan positif sebesar 0,463 terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie. Jadi diinterpretasikan jika variabel pengelolaan dana desa mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka akan

terjadi peningkatan sebesar 0,463 terhadap variabel kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie.

4.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie dengan melakukan uji parsial (uji t), uji simultan (uji f) dan uji determinasi.

4.7.1 Uji Parsial (Uji T)

Uji t dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa secara parsial terhadap variabel kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada Tabel 4.13:

Tabel 4.13
Hasil Uji T

Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.345	.021
	TOTAL X1	5.641	.000
	TOTAL X2	5.791	.000

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber: Data primer diolah (2022)

Dari hasil Tabel 4.13 uji t di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Nilai t hitung untuk variabel efektivitas kinerja aparatur desa diperoleh sebesar 5,641, dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan nilai t tabel sebesar 1,984. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas kinerja aparatur desa secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie, karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($5,641 > 1,984$) dan tingkat signifikannya dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) atau hipotesis Ha1 diterima.
2. Nilai t hitung untuk variabel pengelolaan dana desa diperoleh sebesar 5,791, dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan nilai t tabel sebesar 1,984. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan dana desa secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie, karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($5,791 > 1,984$) dan tingkat signifikannya dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) atau hipotesis Ha2 diterima.

4.7.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji f dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie. Adapun hasil uji f dapat dilihat pada Tabel 4.14:

Tabel 4.14
Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2390.421	2	1195.211	134.971	.000 ^b
	Residual	858.969	97	8.855		
	Total	3249.390	99			
a. Dependent Variable: TOTAL Y						
b. Predictors: (Constant), TOTAL X2, TOTAL X1						

Sumber: Data primer diolah (2022)

Dari hasil Tabel 4.14 uji F di atas, diperoleh nilai F hitung sebesar 134,971, dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan nilai F tabel diperoleh sebesar 3,090187. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie. Hal ini dikarenakan nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yakni sebesar $134,971 > 3,090187$ dan signifikan $< 0,05$ yakni $(0,000 < 0,005)$ atau hipotesis H_{a3} diterima.

4.7.3 Uji Koefisien Determinasi(R^2)

Uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie. Adapun hasil uji determinasi dapat dilihat pada Tabel 4.15:

Tabel 4.15
Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	.736	.730	2.976
a. Predictors: (Constant), TOTAL X2, TOTAL X1				
b. Dependent Variable: TOTAL Y				

Sumber: Data primer diolah (2022)

Dari hasil Tabel 4.15 uji determinasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa mampu menerangkan variasi variabel kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie sebesar 0,736 atau 73,6 persen. Sedangkan sisanya 0,264 atau 26,4 persen dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang terdapat diluar model penelitian ini.

4.8 Pembahasan

4.8.1 Pengaruh Efektivitas Kinerja Aparatur Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, secara parsial menunjukkan bahwa variabel efektivitas kinerja aparatur desa berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie. Nilai t hitung untuk variabel efektivitas kinerja aparatur desa diperoleh sebesar 5,641, dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan nilai t tabel sebesar 1,984. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel efektivitas kinerja aparatur desa secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie, karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($5,641 > 1,984$) dan tingkat signifikannya dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) atau hipotesis H_1 diterima. Hal tersebut dapat berarti bahwa hipotesis pertama diterima atau menerima H_1 , karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rochani, Sudarmiani dan Wibawa (2020) yang menyatakan bahwa ukuran keberhasilan penyelenggaraan pelayanan ditentukan oleh tingkat kepuasan penerima pelayanan sesuai dengan yang dibutuhkan dan diharapkan. Apabila kinerja dibawah harapan, maka masyarakat akan

kecewa. Bila kinerja sesuai dengan harapan, maka masyarakat akan puas. Sedangkan bila kinerja melebihi harapan, masyarakat akan sangat puas. Maka dari itu masyarakat atau kepuasan masyarakat merupakan penilaian yang dapat diukur mengenai efektivitas kinerja aparatur desa. Aparatur desa sangat berperan strategis dalam menjalankan tugas-tugas umum. Hasil kerja yang dapat dicapai aparatur desa dalam menjalankan tugas harus penuh dengan tanggung jawab dan mempermudah proses birokrasi dalam pemerintahan. Upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan kemampuan aparatur desa yaitu dengan bersungguh-sungguh dalam menjalankan tugas dan bidangnya, maka akan tercapai peningkatan kinerja yang efektif dan efisien.

Beberapa cara untuk mewujudkan pemerintahan yang baik dan adil adalah dengan meningkatkan profesionalisme aparatur pemerintah serta manajemen pemerintah dalam memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat, membuat peraturan dan kebijakan yang berlandaskan keadilan dan berorientasi pada peningkatan sosial ekonomi masyarakat dalam mewujudkan sistem informasi yang akurat dan berbasis teknologi, yaitu menyelenggarakan pemerintahan yang aktif, efisien, akuntabel, transparan dan sinergis dalam penuh tanggung jawab yang berlandaskan pengabdian, dengan sasaran yang hendak dicapai dengan terciptanya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) aparatur pemerintahan yang

jujur, disiplin, ikhlas, berdedikasi, dan berakhlakul karimah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, dengan langkah strategis yang diambil melalui kebijakan mendorong aparatur pemerintah desa untuk meningkatkan kualitas dan kapasitasnya, dengan program peningkatan pembinaan dan kerohanian, pembinaan dan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan kinerja aparat, menyediakan fasilitas dalam membantu kelancaran tugas aparatur pemerintah dengan program peningkatan dan prasarana aparatur desa dengan kebijakan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pelayanan publik dan pengembangan potensi desa, dengan program pengembangan infrastruktur teknologi informasi pemerintah desa dan meningkatkan serta mengoptimalkan data konten situs resmi pemerintah desa.

Dalam pandangan ekonomi Islam, kinerja (hasil kerja) terkait dengan segala sesuatu yang telah dilakukan oleh seorang individu relevan dengan standar tertentu. Mengenai kinerja manusia, Allah menyebutkannya dalam bentuk pahala dan siksa. Ketika manusia melaksanakan segala perintah Allah maka Allah memberinya pahala. Sebaliknya ketika manusia melanggar segala aturan yang telah digariskan-Nya, maka Allah akan mengazabnya dengan siksa yang sangat pedih. Sebagaimana Firman Allah dalam Al-Qur'an pada Surah Al-Kahf, 18: 87-88:

قَالَ أَمَّا مَنْ ظَلَمَ فَسَوْفَ نُعَذِّبُهُ ثُمَّ يُرَدُّ إِلَىٰ رَبِّهِ فَيُعَذِّبُهُ عَذَابًا نُكْرًا { ٨٧ } وَأَمَّا

مَنْ آمَنَ وَعَمِلَ صَالِحًا فَلَهُ جَزَاءٌ الْحُسْنَىٰ وَسَنَقُولُ لَهُ مِنَّا أَمْرًا يُسْرًا { ٨٨ }

Artinya:

“Dia (Zulkarnain) berkata, “Barang siapa berbuat zalim, kami akan menghukumnya, lalu dia dikembalikan kepada Tuhannya, kemudian Tuhan mengazabnya dengan azab yang sangat keras”. [87] Adapun orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, maka dia mendapat (pahala) yang terbaik sebagai balasan, dan akan kami sampaikan kepadanya perintah kami yang mudah-mudah”. [88] (Q.S. Al-Kahf [18]: 87-88).

Menurut Mursi dan Wibisono, kinerja dalam perspektif ekonomi Islam adalah suatu pencapaian yang diperoleh seseorang atau organisasi dalam bekerja atau berusaha yang mengikuti kaidah-kaidah atau prinsip-prinsip ekonomi Islam. Terdapat beberapa indikator kinerja dalam ekonomi Islam meliputi:

1. Amanah dalam bekerja yang terdiri atas profesional, jujur, ibadah dan amal perbuatan.
2. Mendalami agama dan profesi terdiri atas memahami tata nilai agama, dan tekun bekerja.
3. Niat bekerja karena Allah.
4. Dalam bekerja harus memberikan kaidah/norma/syariah secara totalitas
5. Motivasi bekerja adalah mencari keberuntungan di dunia dan akhirat.

6. Dalam bekerja dituntut penerapan azas efisiensi dan manfaat dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan.
7. Mencari keseimbangan antara harta dengan ibadah, dan setelah berhasil dalam bekerja hendaklah bersyukur kepada Allah SWT.

4.8.2 Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, secara parsial menunjukkan bahwa variabel pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie. Nilai t hitung untuk variabel pengelolaan dana desa diperoleh sebesar 5,791 dengan tingkat signifikansi 0,000. Sedangkan nilai t tabel sebesar 1,984. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel pengelolaan dana desa secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie, karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($5,791 > 1,984$) dan tingkat signifikannya dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) atau hipotesis H_{a2} diterima. Hal tersebut dapat berarti bahwa hipotesis kedua diterima atau menerima H_{a2} , karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2021) yang menyatakan bahwa kepuasan masyarakat terhadap publik sangat penting karena adanya hubungan kepercayaan masyarakat. Kepercayaan masyarakat akan semakin tinggi apabila masyarakat mendapatkan pelayanan yang baik dan merasa terpuaskan akan pelayanan tersebut. Pentingnya diterapkan kepuasan masyarakat adalah karena dengan adanya kepuasan akan menghasilkan pembangunan yang berkelanjutan.

Pandangan ekonomi syari'ah tentang pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie sudah sesuai dengan sifat Nabi Muhammad SAW yaitu *siddiq* (jujur), *fathanah* (cerdas), *amanah* (terpercaya), dan *tabliq* (transparan). Keadaan masyarakat Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie yang makmur dan sejahtera serta peningkatan tingkat taraf kehidupan juga menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa telah berdasarkan prinsip ekonomi Islam yaitu *maslahah* dan *falah*. Pemerintah desa juga telah melakukan pengelolaan keuangan desa dengan adil dan merata guna mencapai kepuasan dari masyarakat desa dan tercapainya visi misi Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie yaitu “Membangun Gampong Dayah Sinthop sebagai gampong yang mandiri berbasis pertanian, tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan jasa yang mampu meningkatkan

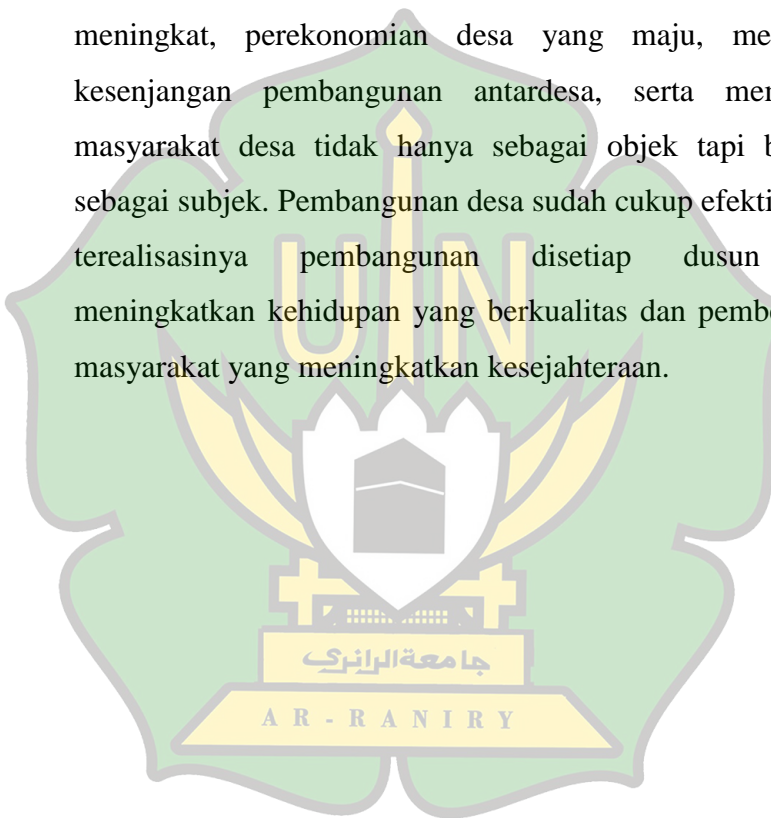
pendapatan ekonomi untuk mencapai masyarakat yang sehat, cerdas dan lebih sejahtera”.

4.8.3 Pengaruh Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, secara simultan (bersama-sama) menunjukkan bahwa variabel efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie. Nilai F hitung sebesar 134,971, dengan tingkat signifikan 0,000. Sedangkan nilai F tabel diperoleh sebesar 3,090187. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie. Hal ini dikarenakan nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel yakni sebesar $134,971 > 3,090187$ dan signifikan $< 0,05$ yakni ($0,000 < 0,005$) atau hipotesis H_{a3} diterima. Hal tersebut dapat berarti bahwa hipotesis ketiga diterima atau menerima H_{a3} , karena nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rochani, Sudarmiani dan Wibawa (2020) yang

menyatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama antara efektivitas kinerja dan pengelolaan dana desa terhadap kepuasan masyarakat. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan adanya pemerataan dalam pembangunan yang dilaksanakan di desa dengan pelayanan kepada publik yang meningkat, perekonomian desa yang maju, mengurangi kesenjangan pembangunan antardesa, serta memperkuat masyarakat desa tidak hanya sebagai objek tapi bertindak sebagai subjek. Pembangunan desa sudah cukup efektif dengan terealisasinya pembangunan disetiap dusun untuk meningkatkan kehidupan yang berkualitas dan pemberdayaan masyarakat yang meningkatkan kesejahteraan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja aparatur desa secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha1 diterima.
2. Pengelolaan dana desa secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha2 diterima.
3. Kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hipotesis Ha3 diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Aparatur Desa Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie

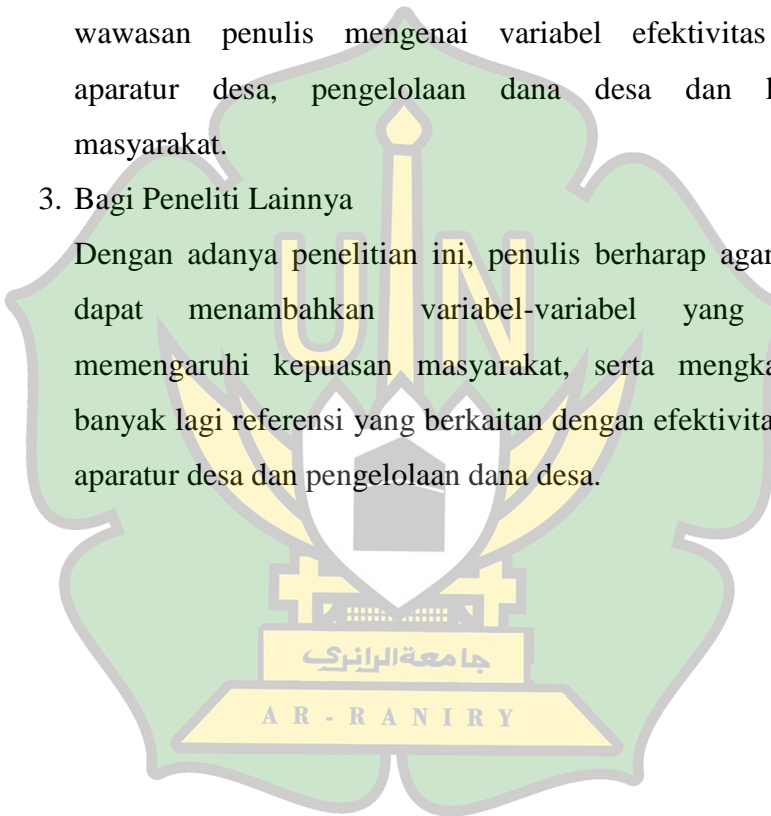
Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar aparatur desa dapat terus meningkatkan kepuasan masyarakat melalui kinerja dan pengelolaan dana desa dengan lebih efektif lagi.

2. Bagi Penulis

Dengan adanya penelitian ini dapat menambah ilmu dan wawasan penulis mengenai variabel efektivitas kinerja aparatur desa, pengelolaan dana desa dan kepuasan masyarakat.

3. Bagi Peneliti Lainnya

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap agar kiranya dapat menambahkan variabel-variabel yang mampu memengaruhi kepuasan masyarakat, serta mengkaji lebih banyak lagi referensi yang berkaitan dengan efektivitas kinerja aparatur desa dan pengelolaan dana desa.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan terjemahannya.

Amaliah, I., Aan, J., & Westi, R. (2013). Pengaruh Nilai Islam Terhadap Kinerja Kerja. *Jurnal MIMBAR*, 29 (2).

Amiruddin, & Yarangga, M. M. (2021). Kualitas Pelayanan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Kepuasan Masyarakat Pada Kampung Anjareuw Distrik Samofa Kabupaten Biak Numfor. *Jurnal Governance and Politics (JGP)*, 1 (1).

Andiani, F. (2021). Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Desa Eelahaji Kecamatan Kulisusu Kabupaten Buton Utara. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Makassar: Universitas Muhammadiyah.

Astiti, N. W. Y., Arie, S., & Julien, B. (2021). Kinerja Aparatur Desa dalam Menciptakan Ketentraman dan Ketertiban: Studi di Desa Ibolian Kecamatan Dumoga Tengah Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal PPKn: Media Kajian Pancasila dan Kewarganegaraan*, 1 (1).

Astuti, & Yulianto. (2016). Good Governance Pengelolaan Keuangan Desa Menyongsong Berlakunya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. *Jurnal Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1 (1).

Batlajery, S. (2016). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen Pada Aparatur Pemerintahan Kampung Tambat Kabupaten Merauke. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 7 (2).

Dewi, I. S. (2019). Analisis Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Desa Natar, Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2015-2018). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam. Lampung: Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan.

Fitri. (2015). Kinerja Pemerintah Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Pada Desa Vatunonju Kecamatan Biromaru Kabupaten Sigi. *Jurnal Katalogis*, 3 (11).

Jawwad, M. A. (2004). *Menjadi Manajer Sukses*. Jakarta: Gema Insani.

Katuuk, F. (2015). Efektivitas Kinerja Aparat Pemerintah dalam Pelayanan Publik di Desa Wusa Kecamatan Talawaan Kabupaten Minahasa Utara. *Politico: Jurnal Ilmu Politik*, 2 (6).

Khatimah, H. (2020). Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat Untuk Kemaslahatan Umat (Studi Kasus Di Gampong Lambeugak Kecamatan Kuta Cot Glie Kabupaten Aceh Besar). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Banda Aceh: Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry.

Khatimah, H., Alam, S., & Rahayu., A. (2021). Pengaruh Kinerja Aparat Pemerintah Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Atas Pelayanan Administrasi Keendudukan di Desa Segerang Kecamatan Mapilli Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Pegguruang: Conference Series*, 3 (2).

Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan. (2000). *Modul Sosialisasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)*. Cetakan ke-1, Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

Lilipory, P., Johnny, H. P., & Rully, M. (2018). Pemberdayaan Sumber Daya Aparat Desa (Study kasus di Desa Kuyanga Kecamatan Tombatu Utara Kabupaten Minahasa Tenggara). *Jurnal Administrasi Publik*, 4 (53).

- Maguni, W., & Haris, M. (2018). Teori Motivasi, Kinerja dan Prestasi Kerja Dalam Al-Qur'an Serta Fleksibilitas Penerapannya Pada Manajemen Perbankan Islam. *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3 (1).
- Monica, S., & Samosir, S., H. (2021). Pengaruh Kinerja dan Efektivitas Kerja Aparat Pemerintah Terhadap Kepuasan Masyarakat di Kelurahan Tualang Kecamatan Perbaungan Kabupaten Serdang Bedagai. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi (EBMA)*, 2 (1).
- Nashar. (2020). *Kualitas Pelayanan Akan Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat*. Duta Media Publishing.
- Paramita, R. W. D., Noviansyah, R., & Riza, B., S. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Edisi Ketiga. Jawa Timur: Widya Gama Press.
- Pettalolo, I. (2019). Pengaruh Kinerja Terhadap Kualitas Pelayanan Pegawai Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Sulawesi Tengah. *Jurnal Katalogis*, 1 (7).
- Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 Pasal 2 Tentang Desa.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Keuangan Desa.
- Peraturan Menteri Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi Nomor 5 Tahun 2015 dan Nomor 21 Tahun 2015.
- Pranatawijaya, V. H., Widiatry, Ressa, P., & Putu, B. A. A. P. 2019. Pengembangan Aplikasi Kuesioner Survey Berbasis Web Menggunakan Skala Likert dan Guttman. *Jurnal Sains dan Informatika*, 5 (2), 128-137.

- Putra, I. P., & Darmi, T. (2022). Analisis Kepuasan Masyarakat pada Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Public Policy and Administration*, 3 (2), 71-83.
- Ranto, F. F., Femmy, M. G. T., & Novie, R. A. P. (2022). Kompetensi Aparatur Desa dalam Pengelolaan Pembangunan Desa di Desa Bulude Kecamatan Kabaruan. *Jurnal Administrasi Publik*, 8 (115).
- Rawis, R. W., Joorie, R., & Helly, K. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Publik Terhadap Kepuasan Masyarakat di Kantor Desa Kanonang Lima Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. *Jurnal Administrasi Publik*, 8 (114).
- Rochani, G. Y., Sudarmiani, S., & Ramadhan, P., W. (2020). Pengaruh Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Publik di Desa Kertosari Kecamatan Geger Kabupaten Madiun. *Jurnal Pemerintahan, Pembangunan dan Inovasi Daerah*, 2 (2), 59-65.
- RPJMG Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kab. Pidie Tahun 2018-2023.
- Salma, F. S., & Ririn, T. R. (2015). Pengaruh Kualitas Jasa Perspektif Islam Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Pelanggan Hotel Grand Kalimas di Surabaya. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 2 (4).
- Sanggarwati, et al. (2019). Kinerja Staf dan Efektivitas Kerja Aparat Pemerintah Desa Kramat Jegu Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo Terhadap Kepuasan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 3 (3).
- Siregar, F. A. (2018). Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Alokasi Dana Desa di Desa Bonia Hilisimaetano Kecamatan Maniamolo Kabupaten Nias Selatan. *Jurnal Publik Reform UND HAR MEDAN*, 3 (1), 150-213.

- Sirojudin, Desti, N., Asrti, M., Rizki, A. S., Agus, I., M. Y. N., & Sandi, A. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Kantor Pos Sindanglaya Cipanas. *El-Ecosy: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 1 (1), 1-16.
- Suandi. (2019). Analisis Kepuasan Masyarakat Terhadap Pelayanan Publik Berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat di Kantor Kecamatan Belitang Kabupaten Oku Timur. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Studi Kebijakan (JIASK)*, 1 (2), 13-22.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Teniro, A., Zainuddin & Hasan, B. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5 (2), 151-160.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- Wahyudi, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Konsumen Honda Beat Pada PT. Sinar Sentosa Primatama Kota Jambi (Studi Kasus Pada Mahasiswa/i Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari Jambi). *Science of Management and Students Research Journal*, 2 (2), 74-85.
- Yanti, M. (2021). Pengaruh Dana Desa dan Alokasi Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat di Desa Sudajaya Girang Kecamatan Sukabumi (Studi Kasus Pada Desa Sudajaya Girang Apbdes Tahun 2016-2019). *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2 (2), 68-88.
- Yeka, J., Widjiati, A., & Ramadhan (2020). Pengaruh Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Publik di Desa Kertosari Kecamatan Geger Kabupaten Mediu. *Jurnal Pemerintahan, Pembangunan dan Inovasi Daerah*, 2 (2), 59-66.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

KUESIONER

**PENGARUH EFEKTIVITAS KINERJA APARATUR DESA
DAN PENGELOLAAN DANA DESA TERHADAP KEPUASAN
MASYARAKAT DITINJAU DALAM PERSPEKTIF EKONOMI
ISLAM DI GAMPONG DAYAH SINTHOP KECAMATAN
MILA KABUPATEN PIDIE**

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan Hormat,

Saya Khatun Mawaddah, Mahasiswi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Saat ini Saya sedang melakukan penelitian ilmiah (skripsi) yang berjudul: **“Pengaruh Efektivitas Kinerja Aparatur Desa dan Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kepuasan Masyarakat Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Islam Di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi kuesioner penelitian ini. Seluruh informasi dan data yang didapat dari hasil kuesioner ini akan bersifat rahasia dan hanya akan dipergunakan untuk kepentingan penelitian akademik. Oleh karena itu, kesediaan

Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini sangat Saya harapkan. Atas seluruh waktu dan kerjasamanya yang telah Bapak/Ibu/Saudara/i berikan Saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Hormat Saya,

Khatun Mawaddah



A. DATA RESPONDEN

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjawab pertanyaan ini dan memberi tanda *checklist* (√) pada kolom yang tersedia:

1. Jenis Kelamin:
 - Laki-laki
 - Perempuan
2. Usia:
 - 20 tahun
 - > 20 tahun
3. Beralamat dan menetap di Gampong Dayah Sinthop, Kec. Mila, Kab. Pidie:
 - Ya
 - Tidak
4. Pendidikan Terakhir:
 - SMP/Sederajat
 - SMA/Sederajat
 - D-1 sampai D-3
 - D-4/S-1

B. PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Bacalah sejumlah pernyataan di bawah ini dengan teliti sebelum Bapak/Ibu/Saudara/i menjawab.
2. Bapak/Ibu/Saudara/i dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya secara objektif dengan

memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu kriteria untuk setiap pernyataan yang menurut Bapak/Ibu/Saudara/i paling tepat.

3. Skor yang diberikan tidak mengandung nilai jawaban benar-salah melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian Bapak/Ibu/Saudara/i terhadap isi setiap pernyataan.
4. Adapun pilihan jawaban yang tersedia adalah sebagai berikut:

SS = Sangat Setuju

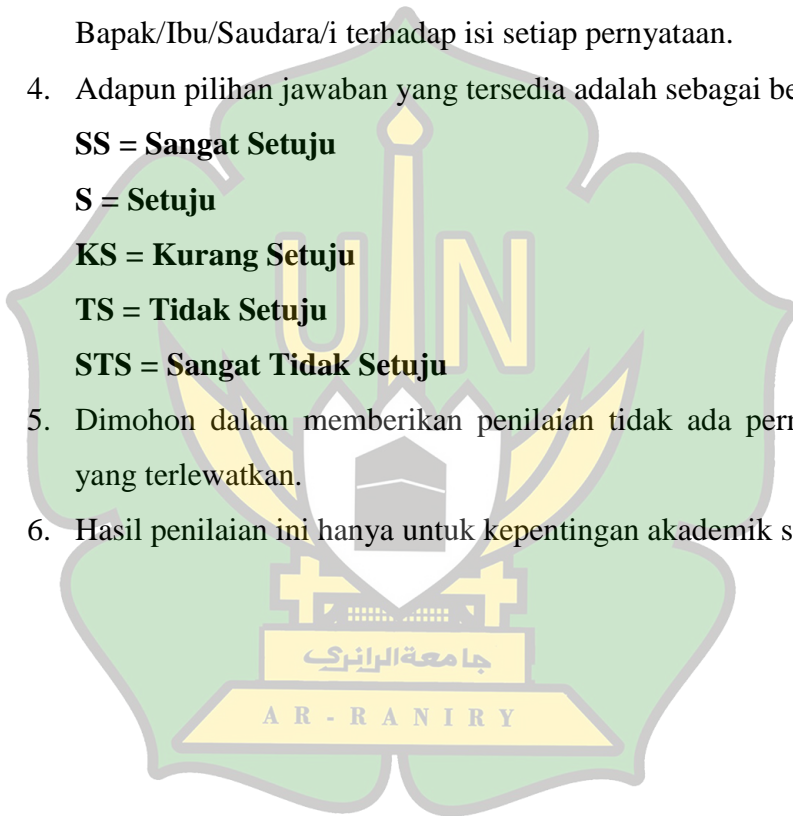
S = Setuju

KS = Kurang Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

5. Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
6. Hasil penilaian ini hanya untuk kepentingan akademik saja.



DAFTAR PERNYATAAN

No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
Efektivitas Kinerja Aparatur Desa						
1	Aparatur desa mematuhi segala aturan yang berlaku di desa.					
2	Kualitas kerja aparatur desa sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh desa.					
3	Aparatur desa dapat menyelesaikan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya dengan hasil yang memuaskan.					
4	Aparatur desa memiliki kemampuan dan keterampilan yang sangat baik dalam menjalankan tugasnya.					
5	Aparatur desa selalu berusaha melaksanakan tugas dengan baik dan sesuai aturan yang berlaku.					
6	Aparatur desa menerima sanksi jika melakukan kesalahan.					
7	Aparatur desa selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang ada.					
8	Aparatur desa menggunakan waktu sebaik mungkin agar pekerjaannya selesai tepat waktu.					
Pengelolaan Dana Desa						
1	Pemerintah desa terbuka dalam pengelolaan keuangan desa sehingga masyarakat dengan mudah memperoleh informasi mengenai pengelolaan keuangan desa yang jujur dan benar.					
2	Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi yang diperlukan mengenai pengelolaan dana desa.					
3	Aparatur desa ikut melibatkan masyarakat dalam setiap penyusunan dan pengambilan keputusan mengenai program-program desa yang akan dijalankan.					
4	Masyarakat diberi kesempatan dalam menyampaikan pendapatnya dalam penyusunan program desa.					
No.	PERNYATAAN	SS	S	KS	TS	STS
5	Masyarakat percaya terhadap aparatur desa dalam mengelola dana desa.					
6	Pemerintah desa dapat mempertanggungjawabkan secara legal setiap dana desa yang dikelola.					
7	Program-program yang dijalankan oleh					

	pemerintah desa mampu meningkatkan kepuasan masyarakat.					
8	Setiap masyarakat menerima manfaat dana desa secara adil.					
Kepuasan Masyarakat						
1	Kinerja dari aparatur desa sudah sesuai dengan harapan masyarakat.					
2	Pelayanan yang diberikan oleh aparatur desa sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.					
3	Masyarakat merasa senang setelah menerima pelayanan dari aparatur desa.					
4	Masyarakat merasa nyaman dan puas atas pelayanan yang diberikan oleh aparatur desa.					
5	Masyarakat akan terus menggunakan jasa aparatur desa.					
6	Saya akan merekomendasikan pelayanan dari aparatur desa kepada masyarakat lainnya.					
7	Aparatur desa bersikap sopan dan ramah dalam melayani masyarakat.					
8	Aparatur desa dapat memenuhi pelayanan yang baik kepada masyarakat.					



X1 EFEKTIVITAS KINERJA APARATUR DESA								
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL X1
5	4	5	4	5	5	5	5	38
3	3	3	3	3	3	4	3	25
3	2	3	4	2	2	2	2	20
2	4	5	3	1	2	4	2	23
2	3	1	3	3	3	5	3	23
3	2	4	4	3	3	3	3	25
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	2	1	2	4	2	4	2	20
5	4	4	5	3	5	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	2	4	3	2	2	4	2	23
4	4	4	3	3	4	3	4	29
4	5	5	4	5	4	5	4	36
4	5	5	5	5	4	5	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	3	4	4	2	2	1	2	21
4	4	5	5	5	3	5	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	3	3	1	1	2	3	2	19
4	5	5	4	4	5	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	5	5	4	5	35
2	4	4	4	3	4	4	4	29
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	5	5	5	4	4	4	36
3	3	5	5	3	4	3	4	30
3	3	5	4	3	3	4	3	28

X1 EFEKTIVITAS KINERJA APARATUR DESA								
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL X1
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	5	5	3	5	3	5	35
3	3	4	4	3	4	4	4	29
4	4	5	5	3	3	3	3	30
5	5	5	4	3	3	3	3	31
5	4	5	3	4	5	5	5	36
5	5	5	5	4	5	5	5	39
3	4	4	3	3	3	2	3	25
4	5	5	4	4	5	4	5	36
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	4	4	4	4	4	4	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	5	4	2	2	2	27
3	2	5	4	2	4	4	4	28
3	2	3	3	2	3	3	3	22
3	4	4	5	3	5	5	5	34
4	2	3	4	4	5	4	5	31
4	5	4	3	4	3	4	3	30
4	3	4	4	3	3	3	3	27
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	4	4	4	4	4	33
4	4	5	4	4	3	4	3	31
3	3	3	3	2	2	2	2	20
3	3	3	2	1	1	1	1	15
5	5	5	5	5	5	5	5	40
4	4	5	4	4	5	5	5	36
4	4	4	4	4	3	4	3	30
4	4	5	4	3	4	2	4	30
5	4	4	4	3	4	4	4	32

X1 EFEKTIVITAS KINERJA APARATUR DESA								
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	TOTAL X1
4	3	5	5	4	3	3	3	30
5	5	4	4	4	4	4	4	34
4	2	4	4	2	2	2	2	22
4	4	5	5	4	4	4	4	34
4	4	5	5	2	5	5	5	35
2	1	4	2	1	1	1	1	13
4	4	4	3	2	4	4	4	29
4	4	4	4	5	4	4	4	33
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	3	4	3	3	4	4	4	29
3	3	4	3	3	5	3	5	29
5	4	4	4	3	4	4	4	32
3	3	4	3	3	4	3	4	27
3	3	4	3	3	4	3	4	27
4	4	5	5	5	4	4	4	35

X2 PENGELOLAAN DANA DESA								
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL X2
3	1	4	4	3	3	2	4	24
3	4	4	4	4	4	4	4	31
5	5	4	3	5	5	5	5	37
5	3	4	4	5	5	4	5	35
5	3	4	5	5	5	4	4	35
3	3	4	3	4	4	4	5	30
5	4	5	3	5	4	5	5	36
5	5	5	3	5	4	5	4	36
3	2	3	3	4	4	3	3	25
5	5	5	3	5	5	3	5	36

X2 PENGELOLAAN DANA DESA								
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL X2
3	1	4	5	5	5	4	4	31
3	3	4	4	5	4	3	3	29
3	3	4	4	3	3	3	4	27
3	2	4	4	4	3	3	5	28
4	4	4	4	5	3	4	5	33
4	1	5	4	3	1	1	5	24
2	4	1	4	4	3	1	5	24
5	2	4	4	5	3	4	5	32
5	5	5	4	5	5	5	5	39
4	4	4	5	4	3	4	5	33
3	4	5	5	4	3	5	5	34
5	5	5	5	2	5	5	5	37
3	3	3	4	2	3	4	5	27
3	2	4	3	2	4	3	4	25
4	4	4	4	5	4	4	3	32
4	3	4	5	2	4	5	3	30
3	3	3	3	3	3	3	5	26
5	5	5	5	2	4	5	4	35
4	4	5	3	3	3	3	5	30
3	2	3	2	3	4	2	2	21
3	2	3	2	3	3	2	4	22
2	2	3	3	1	3	3	5	22
4	3	4	3	4	4	3	3	28
5	5	5	5	1	5	5	5	36
3	4	3	2	1	2	2	4	21
4	3	5	5	4	5	5	5	36
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	3	5	5	38
2	3	3	2	4	3	2	4	23

X2 PENGELOLAAN DANA DESA								
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL X2
4	3	4	4	4	3	4	3	29
4	4	5	4	5	3	4	5	34
5	3	5	4	5	3	4	5	34
5	5	5	5	5	3	5	5	38
3	2	3	2	4	3	2	1	20
5	5	5	3	5	3	3	5	34
2	3	3	3	3	3	3	3	23
5	5	5	5	5	3	5	5	38
3	2	3	2	3	3	2	3	21
5	4	5	5	5	3	5	5	37
5	5	5	5	5	3	5	5	38
5	4	4	5	4	3	5	4	34
5	4	5	4	4	3	4	4	33
4	4	4	4	4	3	4	4	31
5	3	5	4	5	3	4	4	33
4	2	3	4	5	3	4	3	28
3	2	3	3	5	3	3	4	26
5	5	5	5	5	3	5	5	38
5	3	4	5	5	3	5	3	33
3	2	3	4	4	3	4	4	27
4	2	3	3	5	3	3	3	26
3	2	3	3	5	3	3	3	25
3	2	5	5	5	3	5	5	33
5	5	5	5	5	3	5	5	38
3	3	3	3	4	3	3	2	24
5	4	4	5	5	3	5	4	35
4	4	4	4	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	3	4	4	31
4	4	4	4	4	3	4	4	31

X2 PENGELOLAAN DANA DESA								
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL X2
5	3	4	2	4	3	2	2	25
5	4	4	4	5	3	4	4	33
3	4	3	3	3	3	3	3	25
5	4	5	5	4	3	5	5	36
4	5	5	5	3	3	5	4	34
4	3	4	3	4	3	3	4	28
3	3	4	3	4	3	3	3	26
5	3	5	5	5	3	5	5	36
4	3	4	4	5	3	4	4	31
3	2	3	3	5	3	3	4	26
4	3	3	2	3	3	2	2	22
3	1	3	1	3	3	1	1	16
5	5	5	5	5	3	5	5	38
4	2	4	5	5	4	5	5	34
4	4	4	3	4	3	3	4	29
4	1	4	4	5	4	4	2	28
4	3	4	4	4	3	4	4	30
4	5	5	5	5	5	5	3	37
5	5	5	5	5	5	5	4	39
3	5	5	5	5	5	5	2	35
4	5	5	4	5	5	5	4	37
5	5	5	4	4	5	5	4	37
5	5	5	4	4	5	5	1	34
4	5	5	4	4	5	5	4	36
4	5	5	5	4	5	5	5	38
3	5	5	5	4	5	5	3	35
5	5	5	5	4	5	5	4	38
4	5	5	5	4	5	5	4	37
4	5	5	5	4	5	5	5	38

X2 PENGELOLAAN DANA DESA								
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	TOTAL X2
5	5	5	5	4	5	5	4	38
4	5	5	5	5	5	5	4	38
4	4	5	4	5	5	4	3	34

Y KEPUASAN MASYARAKAT								
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL Y
3	5	4	5	4	4	5	3	33
4	3	4	4	4	3	4	4	30
3	5	5	5	4	5	5	3	35
4	5	5	3	5	5	5	4	36
5	5	5	4	5	5	4	5	38
4	5	4	3	4	3	4	3	30
4	5	5	4	5	5	4	5	37
4	5	5	5	5	5	5	5	39
3	5	5	3	3	5	5	3	32
4	5	5	4	5	5	4	5	37
5	5	5	4	4	5	3	5	36
4	5	5	3	4	5	5	5	36
4	5	5	3	4	5	4	4	34
4	3	3	3	4	3	5	5	30
4	4	4	5	4	4	3	5	33
4	4	4	5	5	4	5	5	36
4	2	2	5	5	2	5	5	30
4	5	5	3	4	5	5	5	36
4	5	5	5	5	5	5	5	39
5	4	4	4	4	4	5	5	35
5	3	3	4	5	3	5	5	33
5	5	5	5	5	5	4	5	39

Y KEPUASAN MASYARAKAT								
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL Y
4	3	3	3	3	3	4	4	27
3	3	3	2	4	3	3	3	24
4	4	4	4	4	4	4	4	32
5	4	4	3	4	4	3	5	32
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	5	5	5	5	5	5	5	40
3	4	4	1	5	4	3	3	27
2	3	3	2	3	3	3	2	21
2	3	3	2	3	3	2	2	20
3	2	2	3	3	2	2	3	20
3	4	4	3	4	4	3	3	28
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	3	3	2	3	3	3	2	21
5	4	4	5	5	4	5	5	37
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	2	2	2	3	2	4	2	19
4	4	4	3	4	4	4	4	31
4	4	4	5	5	4	4	4	34
4	5	5	3	5	5	4	4	35
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	3	3	1	3	3	3	2	20
3	5	5	5	5	5	4	3	35
3	2	2	3	3	2	3	3	21
5	5	5	5	5	5	5	5	40
2	3	3	3	3	3	4	2	23
5	5	5	4	5	5	4	5	38
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	4	5	4	5	38

Y KEPUASAN MASYARAKAT								
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL Y
4	5	5	4	5	5	2	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	5	5	3	5	5	5	4	36
4	4	4	2	3	4	3	4	28
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	5	5	4	4	5	5	5	38
4	3	3	4	3	3	3	4	27
3	4	4	4	3	4	4	3	29
3	3	3	4	3	3	5	3	27
5	3	3	2	5	3	5	5	31
5	5	5	4	5	5	5	5	39
3	3	3	4	3	3	3	3	25
5	5	5	4	4	5	4	5	37
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	2	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
2	5	5	1	4	5	4	2	28
4	5	5	3	4	5	3	4	33
3	3	3	3	3	3	3	3	24
5	5	5	5	5	5	3	5	38
5	4	4	4	5	4	4	5	35
3	4	4	3	4	4	4	3	29
3	3	3	4	4	3	4	3	27
5	5	5	3	5	5	5	5	38
4	4	4	3	4	4	4	4	31
3	3	3	2	3	3	4	3	24
2	4	4	3	3	4	3	2	25
1	3	3	1	3	3	3	1	18

Y KEPUASAN MASYARAKAT								
Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	TOTAL Y
5	5	5	5	5	5	5	5	40
5	4	4	5	4	4	4	5	35
3	4	4	4	4	4	4	3	30
4	4	4	2	4	4	4	4	30
4	4	4	3	4	4	5	4	32
3	4	4	3	5	4	4	3	30
4	5	5	4	5	5	5	4	37
2	3	3	2	4	3	4	2	23
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	2	4	30
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	4	4	32
4	4	4	4	4	4	3	4	31
4	4	4	4	4	4	5	4	33
4	5	5	2	4	5	3	4	32
4	4	4	4	4	4	3	4	31
4	4	4	4	5	4	4	4	33

Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian





Lampiran 4 Persentase Karakteristik dan Persepsi Tanggapan Responden

A. Karakteristik Responden Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Laki-laki	44	44,0%
2	Perempuan	56	56,0%
Total		100	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	20 Tahun	16	16,0%
2	> 20 tahun	84	84,0%
Total		100	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Beralamat dan Menetap di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie

No	Beralamat dan Menetap di Gampong Dayah Sinthop Kecamatan Mila Kabupaten Pidie	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Ya	100	100%
2	Tidak	0	0,0%
Total		100	100%

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	SMP/Sederajat	28	28,0%
2	SMA/Sederajat	41	41,0%
3	D-1 sampai D-3	11	11,0%
4	D-4/S-1	20	20,0%
Total		100	100%

B. Persepsi Tanggapan Responden Persepsi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Efektivitas Kinerja Aparatur Desa (X₁)

No Item	Pernyataan	Jawaban Responden										Rata-rata
		SS		S		KS		TS		STS		
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	
1	Aparatur desa mematuhi segala aturan yang berlaku di desa.	25	25,0	40	40,0	29	29,0	6	6,0	0	0	3,84
2	Kualitas kerja aparatur desa sudah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh desa.	22	22,0	45	45,0	22	22,0	9	9,0	2	2,0	3,76
3	Aparatur desa dapat menyelesaikan tugas yang telah menjadi tanggung jawabnya dengan hasil yang memuaskan.	48	48,0	38	38,0	12	12,0	0	0	2	2,0	4,30
4	Aparatur desa memiliki kemampuan dan keterampilan	33	33,0	40	40,0	22	22,0	3	3,0	2	2,0	3,99

	yang sangat baik dalam menjalankan tugasnya.											
5	Aparatur desa selalu berusaha melaksanakan tugas dengan baik dan sesuai aturan yang berlaku.	24	24,0	31	31,0	28	28,0	12	12,0	5	5,0	3,57
6	Aparatur desa menerima sanksi jika melakukan kesalahan.	30	30,0	34	34,0	22	22,0	10	10,0	4	4,0	3,76
7	Aparatur desa selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu dan sesuai dengan ketentuan yang ada.	29	29,0	40	40,0	20	20,0	8	8,0	3	3,0	3,84
8	Aparatur desa menggunakan waktu sebaik mungkin agar pekerjaannya selesai tepat waktu.	28	28,0	41	41,0	20	20,0	9	9,0	2	2,0	3,84
Rerata												3,86

Persepsi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Pengelolaan Dana Desa (X₂)

No Item	Pernyataan	Jawaban Responden										Rata-rata
		SS		S		KS		TS		STS		
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	
1	Pemerintah desa terbuka dalam pengelolaan keuangan desa sehingga masyarakat dengan mudah memperoleh informasi mengenai	36	36,0	32	32,0	28	28,0	4	4,0	0	0,0	4,00

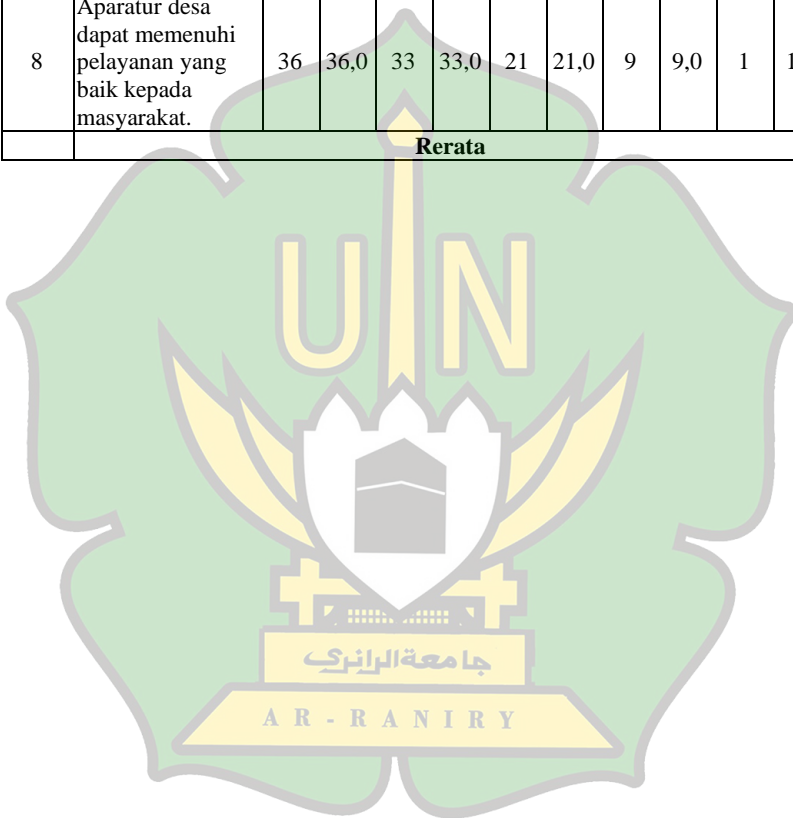
No Item	Pernyataan	Jawaban Responden										Rata-rata	
		SS		S		KS		TS		STS			
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%		
	pengelolaan keuangan desa yang jujur dan benar.												
2	Masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi yang diperlukan mengenai pengelolaan dana desa.	31	31,0	23	23,0	24	24,0	17	17,0	5	5,0	3,58	
3	Aparatur desa ikut melibatkan masyarakat dalam setiap penyusunan dan pengambilan keputusan mengenai program-program desa yang akan dijalankan.	44	44,0	34	34,0	21	21,0	0	0,0	1	1,0	4,20	
4	Masyarakat diberi kesempatan dalam menyampaikan pendapatnya dalam penyusunan program desa.	36	36,0	33	33,0	22	22,0	8	8,0	1	1,0	3,95	
5	Masyarakat percaya terhadap aparatur desa dalam mengelola dana desa.	44	44,0	35	35,0	13	13,0	5	5,0	3	3,0	4,12	
6	Pemerintah desa dapat mempertanggungjawabkan secara legal setiap dana desa yang dikelola.	25	25,0	14	14,0	59	59,0	1	1,0	1	1,0	3,61	
7	Program-program yang dijalankan oleh pemerintah desa mampu meningkatkan kepuasan	41	41,0	26	26,0	21	21,0	9	9,0	3	3,0	3,93	

No Item	Pernyataan	Jawaban Responden										Rata-rata
		SS		S		KS		TS		STS		
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	
	masyarakat.											
8	Setiap masyarakat menerima manfaat dana desa secara adil.	38	38,0	36	36,0	17	17,0	6	6,0	3	3,0	4,00
		Rerata										3,92

Persepsi Tanggapan Responden Terhadap Variabel Kepuasan Masyarakat (Y)

No Item	Pernyataan	Jawaban Responden										Rata-rata
		SS		S		KS		TS		STS		
		N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	
1	Kinerja dari aparaturnya sudah sesuai dengan harapan masyarakat.	26	26,0	44	44,0	20	20,0	9	9,0	1	1,0	3,85
2	Pelayanan yang diberikan oleh aparaturnya sesuai dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat.	39	39,0	36	36,0	21	21,0	4	4,0	0	0,0	4,10
3	Masyarakat merasa senang setelah menerima pelayanan dari aparaturnya.	37	37,0	39	39,0	20	20,0	4	4,0	0	0,0	4,09
4	Masyarakat merasa nyaman dan puas atas pelayanan yang diberikan oleh aparaturnya.	23	23,0	36	36,0	26	26,0	11	11,0	4	4,0	3,63
5	Masyarakat akan terus menggunakan jasa aparaturnya.	35	35,0	44	44,0	21	21,0	0	0,0	0	0,0	4,14
6	Saya akan merekomendasikan pelayanan dari	37	37,0	37	37,0	22	22,0	4	4,0	0	0,0	4,07

	aparatur desa kepada masyarakat lainnya.											
7	Aparatur desa bersikap sopan dan ramah dalam melayani masyarakat.	32	32,0	40	40,0	23	23,0	5	5,0	0	0,0	3,99
8	Aparatur desa dapat memenuhi pelayanan yang baik kepada masyarakat.	36	36,0	33	33,0	21	21,0	9	9,0	1	1,0	3,94
	Rerata											3,98



Lampiran 5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
p1	90.26	246.922	.626	.953
p2	90.34	243.924	.663	.952
p3	89.80	247.838	.621	.953
p4	90.11	245.432	.640	.952
p5	90.53	238.898	.706	.952
p6	90.34	235.075	.838	.950
p7	90.26	241.528	.694	.952
p8	90.26	238.194	.829	.950
p9	90.10	243.525	.732	.952
p10	90.52	242.737	.537	.954
p11	89.90	245.586	.704	.952
p12	90.15	240.876	.741	.951
p13	89.98	250.141	.425	.955
p14	90.49	255.727	.286	.956
p15	90.17	236.304	.792	.951
p16	90.10	245.990	.548	.954
p17	90.25	240.048	.815	.951
p18	90.00	244.323	.727	.952
p19	90.01	244.010	.754	.951
p20	90.47	242.918	.618	.953
p21	89.96	246.806	.754	.952
p22	90.03	243.908	.745	.951
p23	90.11	249.473	.532	.954

p24	90.16	239.388	.780	.951
-----	-------	---------	------	------

Uji Reliabilitas

X1 (Efektivitas Kinerja Aparatur Desa)

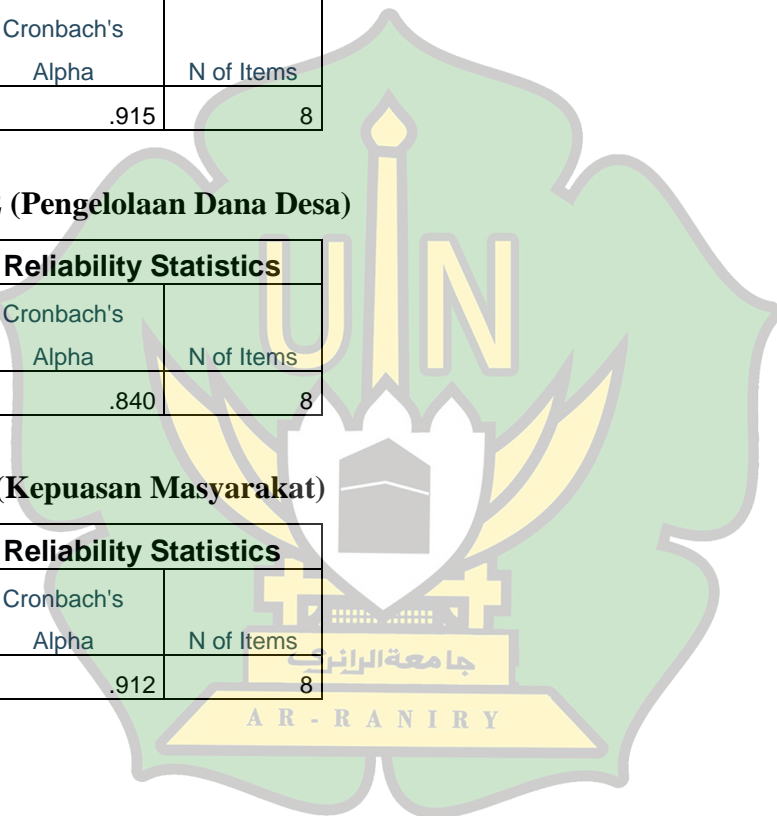
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	8

X2 (Pengelolaan Dana Desa)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.840	8

Y (Kepuasan Masyarakat)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.912	8



Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis

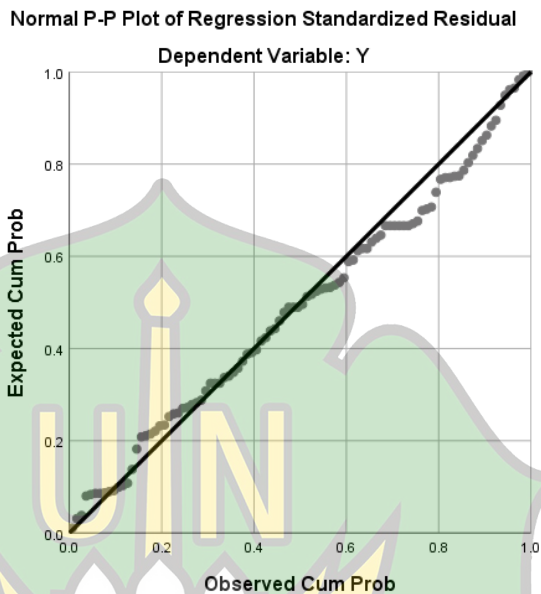
Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

- Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.94558165
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.056
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

- Uji P-P Plot

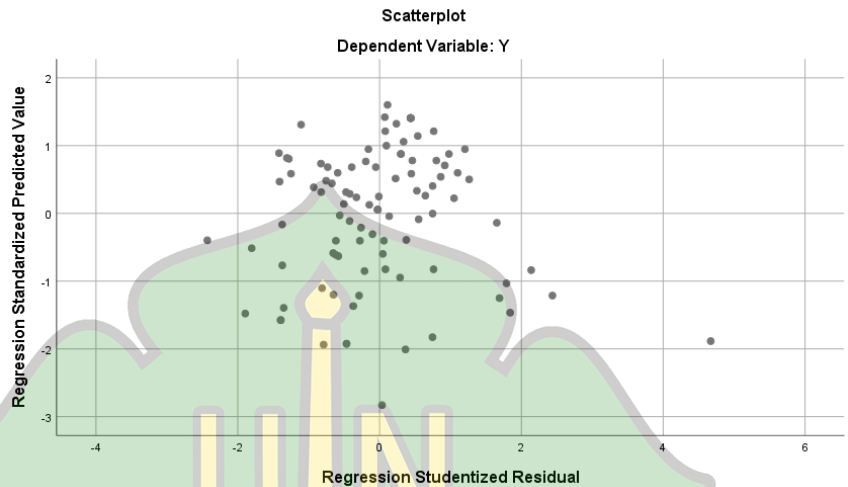


Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	TOTAL X1	.426	2.350
	TOTAL X2	.426	2.350

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Uji Heteroskedastisitas



Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.079	1.739		2.345	.021
	X1	.413	.073	.451	5.641	.000
	X2	.477	.082	.463	5.791	.000

a. Dependent Variable: Y

Uji Hipotesis

Uji T

Model		T	Sig.
1	(Constant)	2.345	.021
	TOTAL X1	5.641	.000
	TOTAL X2	5.791	.000

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2390.421	2	1195.211	134.971	.000 ^b
	Residual	858.969	97	8.855		
	Total	3249.390	99			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Uji Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.858 ^a	.736	.730	2.976
a. Predictors: (Constant), X2, X1				
b. Dependent Variable: Y				

Lampiran 7 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Khatun Mawaddah
 Tempat/Tgl. Lahir : Kota Bakti, 17 Oktober 2000
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Fakultas/Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
 Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh
 Alamat Rumah : Gampong Dayah Sinthop, Kec. Mila, Kab. Pidie
 Telp/HP : 082197971288
 Email : khatunmawaddah76@gmail.com

Riwayat Pendidikan

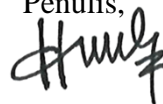
2005 – 2006 : TK Raudhatul Afdhal Kota Bakti
 2006 – 2012 : SD Negeri 2 Kota Bakti
 2012 – 2015 : MTsS Jeumala Amal Pidie Jaya
 2015 – 2018 : MAS Jeumala Amal Pidie Jaya
 2018– Sekarang : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Data Orangtua

Nama Ayah : M. Adam
 Nama Ibu : Juwayryah, A.Md.Gz., SP
 Pekerjaan Ayah : Petani/Pekebun
 Pekerjaan Ibu : Pegawai Negeri Sipil (PNS)

Banda Aceh, 25 Juli 2023

Penulis,



Khatun Mawaddah